

**PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN  
KESEHATAN (PJOK) TENTANG MATERI PENCAK SILAT  
DI SMP KECAMATAN KEBUMEN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh:**  
**MULKI PRATAMA HUDA**  
**NIM 20601241129**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

# **PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TENTANG MATERI PENCAK SILAT DI SMP KECAMATAN KEBUMEN**

Mulki Pratama Huda  
NIM 20601241129

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tentang materi beladiri pencak silat dalam di SMP Kecamatan Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria guru PJOK yang mengajar di SMP Kecamatan Kebumen dan guru PJOK yang bersedia menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 30 guru PJOK yang bekerja di SMP Kecamatan Kebumen. Instrumen penelitian yang digunakan terdapat 31 butir soal yang dapat dikatakan valid dan reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan nilai *cronbach alpha* 0,980. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya pemahaman guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen terhadap materi beladiri pencak silat berada pada kategori “sangat tinggi” yakni sebesar 23,33% atau sebanyak 7 orang, kategori “tinggi” yakni sebesar 60% atau sebanyak 18 orang, kategori “rendah” yakni sebesar 5 orang, dan tidak ada responden yang memiliki kategori sangat rendah atau sebanyak 0. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa persentase pemahaman guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen sejumlah 60% dengan kategori “tinggi”, sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen berkategori “tinggi”.

**Kata kunci:** *pemahaman guru PJOK; beladiri; beladiri pencak silat;*

# **COMPREHENSION OF PHYSICAL EDUCATION TEACHERS REGARDING PENCAK SILAT MATERIAL IN JUNIOR HIGH SCHOOLS ACROSS KEBUMEN SUB-DISTRICT**

Mulki Pratama Huda  
NIM 20601241129

## **ABSTRACT**

This research aims to determine the level of understanding of Physical Education teachers regarding internal martial arts material in junior high schools throughout Kebumen District.

This research is research that uses descriptive quantitative methods with data collection techniques in the form of surveys. The subjects used were 30 Physical Education teachers who worked in junior high schools throughout Kebumen District.

The results of this research show that the comprehension of Physical Education teachers in junior high schools throughout Kebumen District regarding pencak silat martial arts material is in the "very high" category, namely 23.33% or as many as 7 people, in the "high" category, namely 60% or as many as 18 people, the "low" category is 5 people, and there are no respondents who have a very low category or as many as 0. The results of this analysis show that the percentage of comprehension of Physical Education teachers in 60% of junior high schools in Kebumen District are in the "high" category, so it can be said that the comprehension of Physical Education teachers in junior high schools in Kebumen District is in the "high" category.

**Keywords:** comprehension of Physical Education teacher; self-defense; pencak silat martial arts;

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulki Pratama Huda

NIM : 20601241129

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tentang Materi Pencak Silat di SMP

Kecamatan Kebumen

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, November 2024

Yang Menyatakan



Mulki Pratama Huda

NIM. 20601241129

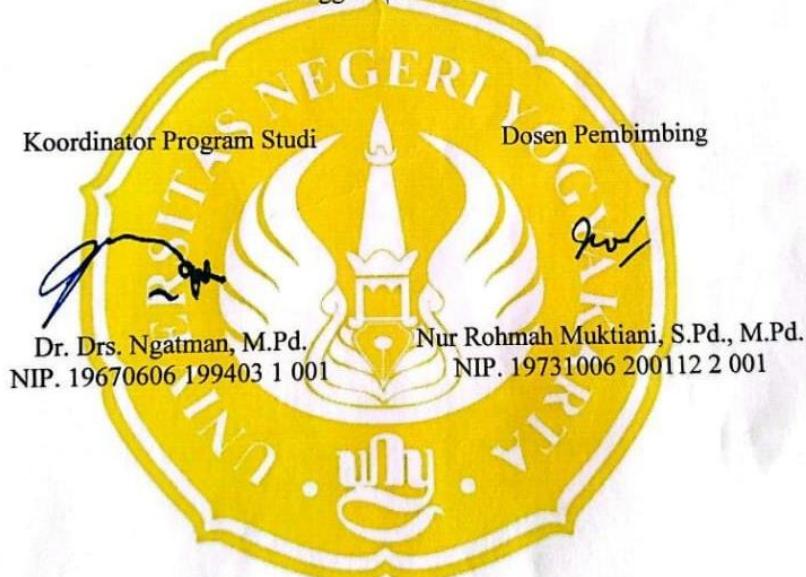
## LEMBAR PERSETUJUAN

### PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TENTANG MATERI PENCAK SILAT DI SMP KECAMATAN KEBUMEN

#### TUGAS AKHIR SKRIPSI

MULKI PRATAMA HUDA  
NIM 20601241129

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal 21 Juni 2024



## LEMBAR PENGESAHAN

### PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TENTANG MATERI PENCAK SILAT DI SMP KECAMATAN KEBUMEN

#### TUGAS AKHIR SKRIPSI

MULKI PRATAMA HUDA  
NIM 20601241129

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal 12 November 2024

Nama/Jabatan

Dr. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd  
Ketua Pengaji

Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or  
Sekretaris

Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd  
Pengaji Utama

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Tanggal

12 - 11 - 2024

12 - 11 - 2024

11 - 11 - 2024



## **MOTTO**

*Man Jadda Wajada*

*Man Shabara Zhafira*

(Pepatah Arab)

“Keajaiban hanya terjadi pada mereka yang tidak mudah menyerah”

(Emporio Ivankov)

“Tidak peduli betapa sulit atau tidak mungkin hal itu, jangan pernah melupakan tujuanmu”

(Monkey D Luffy)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua tersayang, Bapak Nurul Huda dan Ibu Titi Endang Purwaningsih yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah subhanallahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Tentang Materi Pencak Silat di SMP Kecamatan Kebumen”. Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi;
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Ngatman, S.Pd., Ketua Departemen Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi yang telah memberikan izin penelitian;
3. Ibu Dr. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan, serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi;
4. Bapak Prof. Dr. Drs. Eddy Purnomo, M.Kes., selaku dosen penasehat akademik yang telah dengan ikhlas membimbing, memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama perkuliahan;
5. Kepala Sekolah SMP Kecamatan Kebumen, yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan pengambilan data;
6. Guru PJOK dan Staff SMP Kecamatan Kebumen, yang telah memberikan bantuan dalam pengambilan data sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar;
7. Rekan-rekan *Heritage Squad*, yang telah memberikan dukungan dan semangat;
8. Nopeng, Sentot, Bayu, Mame, Febri, Pais, dan Kijink, yang selalu siap sedia memberikan informasi sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat berjalan dengan lancar;

9. Mame dan Sentot, yang telah menemani penulis selama pengambilan data penelitian;
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang termanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, November 2024

Penulis



Mulki Pratama Huda

NIM 20601241129

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Identifikasi Masalah .....	5
C.    Pembatasan Masalah .....	6
D.    Rumusan Masalah .....	6
E.    Tujuan Penelitian.....	6
F.    Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A.    Landasan Teori.....	8
1.    Konsep Pemahaman .....	8
2.    Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	10
3.    Hakikat Pemahaman Guru .....	14
4.    Hakikat Pencak Silat .....	16
B.    Penelitian yang Relevan .....	33
C.    Kerangka Berpikir .....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A.    Jenis Penelitian.....	38
B.    Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C.    Populasi dan Sampel Penelitian .....	38

D.	Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	40
E.	Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
F.	Teknik Analisis Data.....	47
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	49
A.	Hasil Penelitian .....	49
B.	Pembahasan.....	57
C.	Keterbatasan Penelitian .....	59
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A.	Simpulan.....	60
B.	Implikasi.....	60
C.	Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA .....	62
	LAMPIRAN .....	66

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar Sekolah.....	39
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 3. Uji Validitas.....	44
Tabel 4. Tingkat Kesukaran.....	45
Tabel 5. DayaBeda.....	46
Tabel 6. Kategori Penilaian.....	48
Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tingkat Pemahaman Guru PJOK .....	50
Tabel 8. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Guru PJOK...	50
Tabel 9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Faktor Pengertian Pencak Silat .....	51
Tabel 10. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Faktor Pengertian Pencak Silat ....	52
Tabel 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Faktor Peraturan Pertandingan Pencak Silat .....	53
Tabel 12. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Faktor Peraturan Pertandingan Pencak Silat .....	53
Tabel 13. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Faktor Teknik Dasar Pencak Silat..	54
Tabel 14. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Faktor Teknik Dasar Pencak Silat	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Matras atau Gelanggang.....	25
Gambar 2. <i>Body Protector</i> .....	25
Gambar 3. <i>Keep Protector</i> .....	26
Gambar 4. <i>Leg Dekker</i> .....	26
Gambar 5. <i>Hand Dekker</i> .....	27
Gambar 6. Golok dan <i>Toya</i> .....	27
Gambar 7. <i>Hand Box</i> .....	28
Gambar 8. Kerangka Berpikir .....	37
Gambar 9. Diagram Pemahaman Materi Pencak Silat Guru PJOK .....	49
Gambar 10. Diagram Tingkat Pemahaman Guru PJOK .....	51
Gambar 11. Diagarm Faktor Pengertian Pencak Silat .....	52
Gambar 12. Diagarm Faktor Pemahaman Pencak Silat.....	54
Gambar 13. Diagram Faktor Teknik Dasar Pencak Silat.....	55
Gambar 14. Diagram Pemahaman Setiap Faktor .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Penggunaan Instrumen.....	67
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	68
Lampiran 3. <i>Google Form</i> .....	75
Lampiran 4. Daftar SMP Kecamatan Kebumen .....	85
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 6. Data penelitian .....	102
Lampiran 7. Hasil analisis SPSS statistik deskriptif .....	103
Lampiran 8. Hasil analisis SPSS frekuensi deskriptif.....	104
Lampiran 9. Dokumentasi SMP Muhammadiyah 2.....	106
Lampiran 10. Dokumentasi SMP Muhammadiyah 1.....	106
Lampiran 11. Dokumentasi SMP Negeri 1 Kebumen .....	107
Lampiran 12. Dokumentasi SMP Negeri 3 Kebumen .....	107
Lampiran 13. Dokumentasi SMP Negeri 4 Kebumen .....	108
Lampiran 14. Dokumentasi SMP Negeri 5 Kebumen .....	108
Lampiran 15. Dokumentasi SMP Negeri 6 Kebumen .....	109
Lampiran 16. Dokumentasi SMP Negeri 7 Kebumen .....	109
Lampiran 17. Lampiran dokumentasi SMP Ma'arif 1 Kebumen .....	110
Lampiran 18. Lampiran dokumentasi SMP Integral Hidayatullah .....	110
Lampiran 19. Lampiran dokumentasi SMP Al-Kahfi Somalangu.....	111
Lampiran 20. Lampiran dokumentasi SMP Islam Ulil Albab .....	111
Lampiran 21. Lampiran dokumentasi SMP VIP Al-Huda.....	112
Lampiran 22. Lampiran dokumentasi SMP Penabur Kebumen .....	112
Lampiran 23. Lampiran dokumentasi SMP Pius Bhakti Utama.....	113
Lampiran 24. Lampiran dokumentasi SMP Taman Dewasa .....	113

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah aspek penting dalam membantu kemajuan bangsa Indonesia. Pendidikan menjadi tempat untuk melahirkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran supaya peserta didik dapat berpartisipasi aktif meningkatkan nilai diri. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 1 pasal (1) yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam tatanan kehidupan manusia yang terus menerus mengalami perkembangan. Perkembangan dunia di dalam dunia pendidikan berjalan mengikuti perkembangan budaya dan teknologi (Al-Tabany, 2017).

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi dua jalur, yaitu jalur nonformal dan formal. Seperti yang diungkapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 31 menyebutkan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Adapun contoh dari pendidikan nonformal adalah lembaga kursus, kelompok belajar, kelompok bermain, organisasi pemuda, dan lain-lain. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pasal 1 ayat 6, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan menekankan belajar harus dimulai dengan hal yang lazim biasa disebut dengan kurikulum. Menurut Hamalik (2011) kurikulum adalah seperangkat aturan dan pedoman mata pelajaran dan bahan ajar serta metode yang digunakan sebagai program kegiatan belajar mengajar. Jika tidak terdapat adanya kurikulum maka pembelajaran tidak akan terjadi, dan hasilnya, kurikulum berfungsi sebagai alat yang berharga bagi pendidikan dalam bidang peningkatan sumber daya manusia.

Kurikulum menjadi dasar atau rambu-rambu dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, setidaknya terdapat tiga dimensi kurikulum yakni perencanaan dan pengaturan terkait pedoman, tujuan, isi, dan bahan pembelajaran; kiat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran; melakukan evaluasi untuk memantau sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai (Suherman *et al.*, 2018, pp. 8). Kurikulum yang berisikan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran juga digunakan dalam pendidikan jasmani.

Pembelajaran PJOK dikaitkan dengan pertumbuhan individu yang

bersifat *holistic*, meliputi pertumbuhan intelektual, afektif, serta pertumbuhan spiritual. Selain itu kemampuan kognitif dapat mempengaruhi kualitas pendidikan jasmani secara signifikan.

Guru PJOK adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan keahlian khusus sebagai syarat dan ciri sebuah profesi (Suryobroto, 2009:74). Seorang Guru PJOK harus dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk layak disebut kompeten. Terdapat tiga komponen kompetensi atau kemampuan guru yakni kemampuan pengelolaan dan wawasan kependidikan, kemampuan akademik, dan pengembangan profesi (Mulyana, 2017, pp. 40). Pengembangan profesionalisme guru sudah harus dimulai, tidak hanya oleh pemerintah tetapi dari dalam diri seorang guru. Guru juga harus memiliki kemauan yang tinggi untuk terus belajar dan berkembang sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Sebagai seorang guru, pemahaman terhadap materi yang akan disampaikan harus dapat dikuasai. Hal tersebut bertujuan untuk dapat mengontrol jalannya proses pembelajaran. Memahami hakikat guru sebagai pendidik berarti memahami secara sepenuhnya tugas dan kewajiban secara professional di bidang pendidikan. Guru tidak hanya memindahkan ilmu yang dimilikinya, lebih dari itu guru berperan dalam membentuk watak dan karakter peserta didiknya, sehingga peran guru sangat krusial dan harus dijalankan secara ikhlas dan profesional.

Beladiri merupakan seni yang muncul sebagai salah satu cara yang dilakukan orang untuk membertahankan atau menjaga diri dari tindakan atau serangan yang membahayakan. Berdasarkan Buku Panduan Guru PJOK pada tingkat pendidikan SMP Tahun 2021, olahraga beladiri merupakan salah satu ruang lingkup pembelajaran mata pelajaran PJOK. Pada jenjang tersebut tujuan pembelajaran pada materi pencak silat yakni mempraktikkan dan menganalisis aktivitas keterampilan variasi gerak spesifik dan fungsional permainan dan olahraga seperti kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, tangkisan dan elakan sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.

Pencak silat di SMP menjadi salah satu materi yang masuk ke dalam kurikulum sehingga diberikan dalam pembelajaran olahraga. Materi pembelajaran pencak silat yang diberikan pada peserta didik yakni mempraktikkan aktivitas keterampilan variasi gerak spesifik dan fungsional pencak silat.

Penelitian ini dilakukan karena materi pencak silat merupakan materi penting dalam pembelajaran PJOK, sebab beladiri khususnya pencak silat menjadi modal bagi peserta didik untuk bisa melindungi dirinya sendiri. Maka dari itu agar pembelajaran lebih optimal dilakukan penelitian untuk mengetahui pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat.

Selanjutnya, guru pada saat pembelajaran beladiri pencak silat jarang memberikan contoh gerakan pada peserta didik. Beberapa guru berpendapat bahwa usia yang sudah tidak lagi muda membuatnya kesulitan untuk

mempraktikkan gerakan-gerakan yang akan diajarkan. Selain itu, kurangnya kepercayaan diri dari guru untuk mempraktikkan gerakan pencak silat juga menjadi faktor mengapa materi pencak silat hanya dijelaskan secara teori. Penggunaan media sangat berpengaruh dalam berlangsungnya pembelajaran (Munadi, 2013). Dari hal tersebut, perlu adanya telaah lebih lanjut terkait seberapa paham Guru PJOK terhadap materi pencak silat, sehingga nantinya diharapkan materi pencak silat yang didapatkan oleh peserta didik dapat bermanfaat dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Uraian di atas merupakan faktor-faktor yang menjadi pemicu mengapa materi beladiri pencak silat tidak diajarkan secara maksimal di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait materi beladiri pencak silat di tingkat SMP dengan judul “Tingkat Pemahaman Guru PJOK tentang Materi Pencak Silat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Kebumen”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum materi pembelajaran beladiri pencak silat di sekolah belum terlaksana.
2. Sebagian guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk mengajar materi beladiri pencak.

3. Keterbatasan sebagian guru PJOK dalam mempraktikkan materi beladiri pencak silat dikarenakan faktor usia.
4. Belum diketahuinya tingkat pemahaman guru PJOK SMP tentang materi pencak silat dalam pembelajaran PJOK di SMP Kecamatan Kebumen.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi mengenai “Pemahaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tentang pencak silat dalam pembelajaran PJOK di SMP Kecamatan Kebumen”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa tinggi pemahaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tentang materi beladiri pencak silat di SMP Negeri Kecamatan Kebumen?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tentang materi beladiri pencak silat dalam di SMP Kecamatan Kebumen.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

## 1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu menjadi salah satu khazanah penelitian dalam bidang ilmu keolahragaan, khususnya dalam bidang kajian atau materi beladiri sehingga dapat menjadi referensi bagi pihak yang membutuhkan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi salah satu bahan kajian dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan topik pembahasan beladiri di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan *skill* atau kemampuan dalam menerapkan teori yang pernah diterima selama proses perkuliahan dan mendorong peneliti untuk belajar memahami, menganalisa, dan memecahkan masalah.

### b. Bagi Guru

Mengetahui sejauh mana pemahaman guru tentang materi beladiri terutama Pencak Silat sehingga dapat mengevaluasi dan meningkatkan profesionalismenya.

### c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi baik guru maupun sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PJOK dengan materi beladiri pencak silat.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Konsep Pemahaman**

Menurut KBBI (2008) pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti mengerti sesuatu dengan jelas. Pemahaman dalam pengertian ini adalah tingkat kemampuan yang menjamin seseorang dapat memahami suatu konsep, gagasan, situasi, atau fakta yang telah dipahaminya. Kusmanto (2014) mendefinisikan pemahaman sebagai suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengerti sesuatu, dengan cara mengingat dan memahaminya, sehingga mampu mengembangkan dan menyebarluaskannya kepada orang lain.

Sudaryono (2012) mengemukakan bahwa pemahaman (*comprehension*) ialah proses merekonstruksi pemahaman berupa lisan, tulisan, atau grafik yang disampaikan melalui berbagai media menjadi sebuah informasi baru sesuai dengan bahasa sendiri. Dalam dunia pendidikan, pemahaman berarti kemampuan memahami materi atau pelajaran seperti mengartikan, menjelaskan, merangkum, dan mengemukakan sesuatu menggunakan bahasanya sendiri.

Seseorang akan mampu menyelesaikan permasalahannya dengan baik apabila mengerti dan paham terhadap titik permasalahan yang ada, dengan begitu permasalahan tersebut akan mampu dipecahkan dengan pemikiran dan bahasanya sendiri. Apabila seseorang telah memahami cara menyelesaikan masalah, maka nantinya jika bertemu dengan

masalah yang berbeda, akan dapat diselesaiannya dengan baik. Oleh karena itu, pemahaman adalah kunci dalam memecahkan permasalahan (Susilowati, 2016). Begitu juga dalam dunia pendidikan, apabila seorang guru memahami dan menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, maka guru akan dengan mudah menguasai kelas dan peserta didik juga akan mudah dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

Sudjana (2014) menjelaskan bahwa contoh peserta didik yang telah paham adalah peserta didik mampu melalui caranya sendiri dari sesuatu yang telah dibaca atau ditangkap, memberi contoh lain dari yang sudah diterangkan, atau memanfaatkan teknik penerapan dalam hal yang berbeda. Diperluas lebih lanjut Sudjana menekankan bahwa pemahaman bisa dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- a. Tingkat terendah adalah pemahaman terhadap realitas atau terjemahan, mulai terjemahan dari arti sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip.
- b. Tingkat kedua ialah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan pengertian-pengertian terdahulu dengan yang diketahui setelahnya, atau menggabungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang utama dan bukan utama.
- c. Tingkat ketiga atau paling tinggi adalah pemahaman ekstrapolasi.

Dengan ekstrapolasi seseorang harus mampu memahami dengan

jelas materi tertulis, mampu menjelaskan akibat, atau mampu menjelaskan perplesi kaitannya dengan waktu, ruang, keadaan, atau bahkan masalah tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman ialah kemampuan dalam menemukan jalan keluar pada sebuah masalah. Oleh karenanya, seorang tenaga pendidik harus dapat memahami materi yang akan diberikan kepada peserta didik dengan harapan akan leluasa menerima materi yang telah diberikan dan membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dilalui.

## **2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru adalah seorang tenaga pendidik yang mengajarkan berbagai ilmu kepada peserta didik. Guru biasanya merujuk ke pendidik professional dengan misi utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru adalah sosok yang tutut andil dalam mengsukseskan keberhasilan sebuah sekolah. Seorang guru adalah orang yang memberikan pengetahuan, kebijaksanaan, dan kasih sayang. Sebagai seorang guru diyakini sosok tersebut memiliki magnet yang mampu memikat perhatian peserta didik.

Beberapa topik utama yang dibahas dalam penelitian tentang pendidik adalah kompetensi pendidik, kedudukan, tugas dan tanggung

jawab pendidik, profesionalisme, organisasi profesi, dan kode etik guru.

Sebagai guru yang profesional, seorang guru ditekankan harus mempunyai empat kompetensi. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dinyatakan dalam pasal 28 ayat 3 bahwa guru harus mempunyai berbagai kompetensi sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan penguasaan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimiliki.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yang bagus, stabil, dewasa, baik dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhhlak mulia.

c. Kompetensi Sosial

Kemampuan pendidik sebagai bagian masyarakat untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara aktif dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, wali peserta didik dan lingkungan sekitarnya.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi pemahaman materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang membantu mengarahkan peserta didik

memenuhi standar kompetensi yang ada dalam standar nasional pendidikan.

Guru adalah orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya atau profesi mengajar, sehingga PJOK dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani. Tugas guru PJOK adalah mengatur, memberikan arahan, dan membimbing peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan seperangkat tujuan pendidikan mata pelajaran PJOK dan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik (Jecson Palinata *et al.*, 2023).

Menurut Sukintaka dalam Hidayat (2012) mengemukakan bahwa guru PJOK adalah tenaga profesional yang menanggani proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan lingkungannya yang diatur secara sistematis dengan tujuan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani. Menurut Soebroto dalam Annaqi (2018) guru PJOK adalah seorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam usaha pendidikan dengan memberikan pembelajaran pendidikan jasmani.

Paturusi (2019, pp. 20) dalam (Safitri, 2021) menyatakan peran yang harus dimiliki guru termasuk guru PJOK antara lain:

- a. Sebagai Pengajar

Guru PJOK sebagai pengajar tugasnya ialah memberi ilmu pengetahuan yang mempunyai efek atau mengarah pada ranah

peserta didik menjadi lebih baik. Melalui pembelajaran PJOK dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik mendapatkan banyak pengetahuan bagaimana hakikat masing-masing materi.

b. Sebagai Pendidik

Guru PJOK sebagai pendidik tugasnya adalah lebih memberikan dan menanamkan sikap atau afektif ke peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan melalui permainan, renang, sepak bola, bulutangkis dan aktivitas di lingkungan terbuka, para peserta didik dibekali sikap yang baik agar menjadi pribadi yang berbakti.

c. Sebagai Pelatih

Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan keterampilan dan fisik yang memiliki efek pada ranah psikomotor peserta didik menjadi meningkat. Melalui pembelajaran PJOK dengan materi permainan bola kecil dan bola besar, renang, aktivitas ritmik, beladiri dan lain lain.

d. Sebagai Pembimbing

Guru PJOK sebagai pembimbing memiliki tugas agar memberikan beberapa kemampuan tambahan kepada para peserta didiknya. Sebagai contoh memimpin gerak dasar baris berbaris, menjadi petugas upacara bendera, turut serta dalam pengelolaan Unit Kesehatan Sekolah, dan mengarahkan peserta didik yang harus dibimbing secara khusus.

Dari uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa kemampuan kerja guru pendidikan jasmani adalah kemampuan untuk menjalankan sesuatu hal dalam pekerjaan, atau dengan kata lain adalah karakteristik individu meliputi kecerdasan berfikir, *skill* manual, sikap yang dapat dilakukan oleh orang yang konsisten. Ada empat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kerja guru, diantaranya adalah kemampuan penguasaan materi, kemampuan untuk merencanakan pembelajaran, kemampuan untuk mengelola pembelajaran, kemampuan untuk menilai pembelajaran.

### **3. Hakikat Pemahaman Guru**

Guru senantiasa mempersiapkan peserta didiknya agar berhasil. Oleh sebab itu, guru diharapkan memahami terkait materi yang akan diberikan agar proses penyampaian ilmu berjalan dengan baik. Pemahaman adalah salah satu bagian dari domain kognitif dari Taksonomi Bloom yang kemudian dikembangkan oleh Taksonomi

Anderson. Menurut Anderson (2015), semua usaha yang berhubungan dengan aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif atau pengetahuan. Ranah kognitif dibagi 6 tingkatan oleh Anderson yaitu mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisa (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*) dan teknik menciptakan (*create*). Tujuan utama dari seorang pengajar adalah memberikan informasi yang dimilikinya kepada para peserta didik.

Ketika seseorang memberikan informasi maka pusat yang ditekankan ialah mengingat. Hal ini berhubungan dengan kinerja otak dalam proses memahami yaitu dengan disertai belajar dan berpikir. Hal ini sesuai dengan pendapat lain dari Benjamin S. Bloom dalam Sudijono (2011) yang mengemukakan bahwa:

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk memahami atau mengerti apa yang mereka ketahui dan mereka ingat. Dengan kata lain, memahami berarti memiliki pemahaman tentang sesuatu dan kemampuan melihat dari berbagai sudut pandang. Ketika seorang guru dapat menggunakan kata – katanya sendiri untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang sesuatu konsep, maka guru tersebut dianggap memiliki pemahaman dalam hal tersebut.

Menaggapi hal diatas bahwa pemahaman merupakan alat ukur kemampuan seseorang untuk memahami dan sesuatu dilihat dari kemampuan seseorang apabila dapat memberikan penjelasan secara terperinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berpikir dan belajar melalui proses kogitif menghasilkan tingkat pemahaman dari yang terendah sampai yang

tertinggi. Dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan mampu memberikan informasi kepada peserta didik sehingga mereka dapat mencerna informasi tersebut.

Guru diumpamakan sebagai ibu kedua yang mengajarkan berbagai hal baru dan membantu anak belajar dan mengembangkan kemampuan dasar mereka. Namun, ruang lingkupnya berbeda, guru mendidik dan mengajar formal dan sebaliknya.

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 mengemukakan bahwa:

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tujuan utama yaitu mengajar, mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dari pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan mengenai pengertian pemahaman dan definisi guru bahwa pemahaman guru adalah kemampuan guru untuk mengajar, mengarahkan, membimbing, mendidik, menilai, melatih, dan mengevaluasi siswa di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dengan cara yang dapat dipahami dan meningkatkan kemampuan peserta didik.

#### **4. Hakikat Pencak Silat**

##### **a. Sejarah Pencak Silat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) pencak silat adalah kepandaian berkelahi, seni bela diri khas Indonesia

dengan ketangkasan membela diri dan menyerang untuk pertandingan atau perkelahian. Pencak silat merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang telah berkembang sejak zaman penjajahan sampai sekarang ini (Hasanudin,2011). Pencak silat di geluti sebagai salah satu cabang olahraga yang dijadikan sebagai ajang perlombaan. Penggemar cabang olahraga pencak silat tidak hanya dari kalangan masyarakat lokal, tetapi pencak silat sudah di kenal secara luas sampai mancanegara.

Pencak silat pada zama dahulu berkembang di dua pulau yaitu di pulai Sumatera dan pulai Jawa (Facal, 2016). Terdapat banyak perguruan atau aliran Pencak Silat yang terdapat di Indonesia seperti di Jawa Barat terkenal dengan aliran Cimande atau Cikalong, di Jawa Tengah terkenal dengan aliran Merpati Putih, di DIY terkenal dengan aliran Tapak Suci, di Jawa Timur terkenal dengan Aliran Setia Hati, dan masih banyak lagi.

Seperti yang diketahui bahwa pencak silat sudah ada di Kepulauan Indonesia sejak abad ke-7 Masehi ( Imar, M. P. 2018). Asal usulnya masih belum dikketahui secara pasti. Ada beberapa informasi yang menunjukan bahwa Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya memiliki pendekar-pendekar yang sangat kuat dan sangat mahir dalam ilmu bela diri. Berbagai artefak senjata dari masa Hindu-Budha dan relief pahatan yang menunjukan sikap kuda-kuda silat di Candi Borobudur dan Prambanan adalah bukti

adanya seni bela diri ( Danial, D. W. 2020).

**b. Pengertian Pencak Silat**

Olahraga pencak silat adalah salah satu warisan nenek moyang turun menurun yang wajib dilestarikan agar tidak lenyap dengan adanya perkembangan teknologi (Lubis & Wardoyo, 2016). Menurut Mr. Wongsonegoro salah satu seorang pendiri dan ketua Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dalam buku yang berjudul Pencak Silat Juli Candra (2021, pp. 7), pencak adalah gerakan bela serang yang dilakukan dalam bentuk tarian dan berirama yang diatur dan ditampilkan di tempat umum. Silat tidak dapat digunakan untuk pertunjukan karena itu adalah dasar pencak secara fisik.

Muhtar T. (1999) menyatakan pencak silat merupakan hasil cipta karsa dari bangsa Indonesia yang dapat digunakan sebagai sarana pembinaan mental, spiritual, terutama untuk membentuk budi pekerti luhur dan memantapkan jiwa. Bentuk dari beladiri pencak silat yakni berupa gerakan mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang, dan membela diri, baik dengan atau tanpa senjata. Sedangkan menurut yang disampaikan Spyanawati (2013) mengatakan bahwa pencak silat adalah olahraga bela diri khas Indonesia yang terkenal dengan unsur-unsur pembelaan diri seperti tendangan, pukulan, elakan, jatuh, dan bantingan.

Pencak silat adalah sebuah warisan budaya yang harus kita lestarikan dan kita teruskan pada generasi selanjutnya agar warisan budaya tersebut tidak terputus. Maka dapat disimpulkan bahwa pencak silat merupakan olahraga beladiri yang terdapat unsur seni didalamnya sehingga memiliki ciri khas tersendiri disbanding beladiri lainnya. Unsur-unsur pembelaan diri terdiri dari elakan, hindaran, guntingan, pukulan, tendangan dan kuncian.

**c. Teknik Dasar Pencak Silat**

Ada beberapa teknik dasar dalam pencak silat. Teknik dasar merupakan gerakan yang penting dan mendasar di mana gerakannya tergolong mudah dan sederhana ( Sudiana, I. K. & Spyanawati, N. L. P. 2023). Setiap perguruan memiliki teknik mereka sendiri dan tidak menutup kemungkinan memiliki kesamaan dengan yang lainnya. Teknik dasar dalam pencak silat adalah sebagai berikut:

**1) Kuda-kuda**

Kuda-kuda adalah teknik yang memperlihatkan sikap dari kedua kaki dalam keadaan statis. Gerakan ini digunakan untuk mendukung sikap pasang pencak silat. Kuda-kuda juga digunakan sebagai latihan awal pencak silat untuk memperkuat otot kaki. Otot yang bekerja dalam

melakukan kuda-kuda adalah *quadriceps femoris* dan hamstring. Kuda-kuda merupakan suatu posisi yang menjadi pijakan untuk melakukan sikap pasang, serangan, dan pembelaan diri (Kriswanto, 2015).

## 2) Sikap Pasang

Sikap pasang merupakan kondisi atau sikap bertarung yang optimal, baik fisik maupun mental (Ediyono & Widodo, 2019). Mulyana (2013) menyatakan sikap pasang ialah posisi siap bertarung optimal dalam menghadapi lawan yang dilaksanakan secara efektif. Pengertian selanjutnya dari sikap pasang, Kiswanto (2015) menyatakan sikap pasang adalah sikap awalan untuk melakukan serangan atau belaan.

## 3) Pola Langkah

(Ediyono & Widodo, 2019) mengemukakan langkah adalah gerakan gerak kaki untuk berpindah atau merubah gerakan dengan penuh kewaspadaan mental dan penglihatan untuk menemukan sudut yang menguntungkan dalam mendekati lawan. Kriswanto (2015) menyatakan bahwa langkah merupakan perubahan posisi kaki dari satu tempat ke tempat yang lain. Langkah merupakan teknik perubahan atau perpindahan posisi kaki untuk mendekati maupun menjauhi lawan dengan pola tertentu.

#### 4) Belaan

Belaan adalah usaha untuk memblokir serangan, terdapat dua macam yaitu hindaran dan tangkisan. Tangkisan adalah suatu gerakan belaan untuk mengagalkan serangan lawan dengan melakukan tindakan menahan serangan lawan dengan tangan, kaki, dan tubuh. Hindaran ialah suatu teknik mengagalkan serangan lawan yang dilakukan tanpa menyentuh tubuh lawan (alat serang) atau secara taktis (Ediyono & Widodo, 2019). (Mulyana, 2013) menjelaskan hindaran adalah upaya menggagalkan serangan lawan dengan cara menghindari serangan lawan tanpa ada kontak dengan anggota tubuh lawan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa belaan adalah upaya menggagalkan serangan lawan dengan cara menghindari atau dengan menangkisnya.

#### 5) Serangan

Serangan adalah teknik untuk merebut inisiatif lawan dan atau membuat lawan tidak dapat melakukan serangan atau belaan yang dilakukan secara taktis. Serangan dapat dikatakan sebagai balaan atau pertahanan aktif (Mulyana, 2013). (Ediyono & Widodo, 2019) menjelaskan serangan

terdiri dari dua jenis, yaitu serangan tangan dan serangan kaki. Ada berbagai serangan tangan seperti: pukulan, sodokan, totokan, tebasan, dan sikuan. Begitu juga dengan serangan kaki seperti: tendangan, sapuan, dengkulian, dan lain lain.

a) Pukulan Depan

(Lubis dan Wardoyo, 2018) mengatakan pukulan lurus seperti pukulan tinju, pukulan ini mengarah ke depan, tangan mengepal dan tangan yang lain menutup atau melindungi dada.

b) Pukulan Silang

(Lubis dan Wardoyo, 2018) mengatakan cara melakukan pukulan silang yaitu dengan cara tangan mengepal sama seperti pukulan depan hanya saja arah pukulannya menyilang.

c) Tendangan Depan

(Marlianto, 2018) Tendangan depan adalah tendangan lurus ke depan sasaran antara dada dan perut perkenaan yaitu ujung kaki.

d) Tendangan Sabit

(Marlianto, 2018) mengatakan bahwa tendangan sabit adalah tendangan yang dilakukan dari samping dengan lintasan setengan lingkaran dan

perkenaan punggung kaki.

e) Tendangan Belakang

(Marlianto, 2018) mengatakan cara melakukan tendangan belakang yaitu kaki kiri maju ke depan sebagai tumpuan, putar badan 180 derajat, pandangan menuju target, lalu tendangkan kaki kanan menuju target.

6) Tangkapan

Tangkapan adalah suatu teknik menangkap tangan, kaki, ataupun anggota badan lawan dengan satu atau dua tangan dan akan dilanjutkan dengan gerakan lain (Lubis, 2004). Tangkapan sering dilakukan untuk menangkap tendangan lawan.

7) Jatuhuan

Jatuhuan adalah tindakan lanjut dari tangkapan. Jatuhuan terdiri dari dua macam yaitu jatuhuan langsung dan tidak langsung. Jatuhuan langsung yaitu menhilangkan tumpuan badan lawan dengan cara sapuan, guntingan, dan sirkel. Jatuhuan tidak langsung yaitu melalui proses tangkapan yang dilanjutkan dengan unkitan, kaitan, dorongan, tarikan, dan sapuan atas. Kriswanto (2015) menyatakan jatuhuan adalah teknik dan taktik serangan pada

jarak jangkau jauh dan sedang yang dilaksanakan dengan menggunakan tungkai atau kaki untuk menjatuhkan lawan.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pencak silat terdapat beberapa teknik yang dipelajari seperti pukulan, tendangan, tangkapan dan jatuh. Teknik tersebut dapat di pelajari ketika mengikuti pencak silat.

#### **d. Sarana dan Prasarana Pencak Silat**

Dalam beladiri pencak silat sangat diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang latihan. Penggunaan sarana dan prasarana tidak diwajibkan untuk diadakan di sekolah, tetapi dapat diadakan dengan menggunakan alat yang sederhana atau alat yang sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan guru dalam mengajar. Menurut yang disampaikan Amjad, E & Silvia (2016) sarana dan prasarana yang sering digunakan untuk berlatih di perguruan yaitu:

##### **1) Matras atau Gelanggang**

Penggunaan gelanggang dapat dilakukan di atas lantai yang kemudian dilapisi dengan matras tebal ukuran maksimal 5 cm. Matras 22 yang digunakan harus memiliki permukaan yang rata dan tidak memantul. Matras atau gelanggang dapat dilihat pada Gambar 1. sebagai berikut.

Gambar 1. Matras atau Gelanggang



(Sumber : [www.tokopedia.com](http://www.tokopedia.com) )

2) *Body Protector*

*Body protector* merupakan alat yang paling penting digunakan saat di arena pertandingan. *Body protector* berfungsi untuk melindungi tubuh dari serangan agar tidak langsung mengenai badan.

*Body protector* dapat dilihat pada Gambar 2. sebagai berikut.

Gambar 2. *Body Protector*



(Sumber : <http://www.satria-martialarts.com>)

3) *Keep Protector*

*Keep Protector* merupakan alat yang digunakan untuk pelindung kemaluan saat pertandingan.

*Keep protector* dapat dilihat pada Gambar 3. sebagai berikut.

Gambar 3. *Keep Protector*



(Sumber : <https://shopee.co.id>)

4) *Leg Dekker*

*Leg dekker* merupakan alat yang digunakan untuk melindungi tulang kaki. Biasanya jenis *leg dekker* sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan.

*Leg dekker* dapat dilihat pada Gambar 4. sebagai berikut.

Gambar 4. *Leg Dekker*



(Sumber : [biggo.id](http://biggo.id))

5) *Hand Dekker*

Seperti halnya *leg dekker*, *hand dekker* juga digunakan sebagai alat pelindung tulang tangan. *Hand dekker* dapat dilihat pada Gambar 5. sebagai berikut.

Gambar 5. *Hand Dekker*



(Sumber : Blibli.com)

6) Golok dan Toya

Kedua alat ini merupakan perlengkapan wajib yang digunakan untuk pertandingan dengan kategori seni tunggal. Golok dan toya dapat dilihat pada Gambar 6. sebagai berikut.

Gambar 6. Golok dan *Toya*



(Sumber : Penulis)

### 7) *Hand Box*

*Hand box* biasanya berbentuk balok yang memiliki beberapa ukuran. *Hand box* sendiri digunakan untuk melatih pukulan dan tendangan. *Hand box* dapat dilihat pada Gambar 7. sebagai berikut.

Gambar 7. *Hand Box*



(Sumber : Blibli.com)

Berdasarkan pernyataan di atas, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan yang ada di sekolah. Tidak harus menggunakan semuanya.

### e. Peraturan Pertandingan Pencak Silat

Pertandingan pencak silat dilakukan berdasarkan rasa persaudaraan dan jiwa kesatria dengan menggunakan unsur-unsur beladiri, seni, olahraga pencak silat, dan menjunjung tinggi PRASETYA PESILAT INDONESIA ( Iswanto, T. & Wahyudi, A. R. 2018). Peraturan pertandingan pencak silat ini memberikan rambu-rambu pelaksanaan bagi para wasit juri, para pelatih dan khususnya para atlet itu sendiri (IPSI, 2023). Berdasarkan

Peraturan Pertandingan Pencak Silat Bab 1 Pasal 1 Tahun 2023, kategori pertandingan pencak silat terdiri dari: (1) kategori tanding, (2) kategori tunggal, (3) kategori ganda, dan (4) kategori regu. Untuk dapat melaksanakan pertandingan pencak silat sesuai dengan maksud dan tujuannya, ditetapkanlah peraturan pertandingan antara lain:

1) Kategori Tanding

Kategori tanding adalah kategori yang menampilkan dua orang pesilat dari sudut yang berbeda. Keduanya saling berhadapan menggunakan unsur pembelaan dan serangan yaitu menangkis/mengelak/mengena/menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan, menggunakan teknik dan taktik bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang, menggunakan kaidah dengan memanfaatkan kekayaan teknik dan jurus.

2) Kategori Tunggal

Kategori tunggal adalah kategori yang menampilkan seseorang pesilat memperagakan kemahirannya dalam jurus tunggal baku secara benar, tepat dan mantap, penugh penjiwaaan dengan tangan kosong dan bersenjata serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori tunggal dengan waktu 3 menit. Kategori tunggal terdiri dari tunggal putra dan tunggal putri.

### 3) Kategori Ganda

Kategori ganda adalah kategori yang menampilkan dua orang pesilat dari tim yang sama, memperagakan kemahiran dan kekayaan teknik jurus serang bela yang dimiliki. Gerakan serang bela ditampilkan secara terencana, efektif, estetis, mantap, dan logis dalam sejumlah rangkaian seri yang teratur, dimulai dari tangan kosong dan dilanjutkan dengan bersenjata serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori ganda. Kategori ganda terdiri atas ganda putra dan ganda putri, dengan waktu penampilan tiga menit.

### 4) Kategori Regu

Kategori regu adalah kategori yang menampilkan tiga orang pesilat dari tim yang sama memperagakan kemahirannya dalam jurus regu baku secara benar, tepat, mantap, penuh penjiwaan, dan kompak dengan tangankosong serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori regu. Kategori regu terdiri dari regu putra dan regu putri, dengan waktu penampilan tiga menit.

Berdasarkan pernyataan diatas, dalam pecak silat terdapat 4 kategori yaitu tanding, tunggal, gandan dan regu.

## **f. Kurikulum**

Kurikulum merupakan suatu program yang dibuat oleh satuan pendidikan yang akan memberikan arah dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program-program di satuan pendidikan formal. Kurikulum menjadi hal yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan dengan mengacu pada rencana yang sistematis mengenai kegiatan belajar siswa, metode yang tepat, dan rubrik penilaian untuk kemajuan siswa (Ria Sitorus *et al.*, 2023). Kurikulum mampu memberikan standar pembelajaran yang jelas dan dipergunakan untuk memastikan bahwa semua siswa mendapat pendidikan yang sama. Bahkan, kurikulum juga disebut sebagai jantungnya pendidikan.

Menurut Sudin, Ali (2014, pp. 2) konsep kurikulum dibagi menjadi tiga yakni kurikulum sebagai substansi di mana kurikulum digunakan sebagai tujuan pendidikan. Kemudian, kurikulum sebagai sistem di mana bagian dari sistem persekolahan, pendidikan, dan masyarakat, serta yang ketiga yakni kurikulum sebagai studi yang digunakan untuk bahan kajian para ahli kurikulum. Sebagai jantungnya pendidikan, kurikulum harus ada pada proses pendidikan. Tanpa adanya kurikulum, sistem belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kurikulum selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pengembangan agar sistem pendidikan berjalan sesuai dengan kebutuhan pendidikan (Setiawati,

F. 2022). Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum sebanyak sebelas kali mulai dari awal kemerdekaan hingga tahun 2021-2022. Kurikulum yang terbaru yakni Kurikulum Merdeka di mana hal tersebut digencarkan pada semua jenjang pendidikan.

Pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP), kurikulum yang digunakan yakni Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka atau Merdeka belajar merupakan suatu program yang diartikan sebagai kebebasan berpikir (Wisnu, 2023). Kebebasan berpikir dimaksudkan sebagai kebebasan peserta didik dalam menciptakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajarnya. Jam pembelajaran Pendidikan Jasmani pada tingkat SMP disesuaikan berdasarkan kurikulum yang digunakan pada sekolah tersebut. Banyaknya jam pembelajaran (JP) pada setiap minggunya yakni sebanyak tiga JP dengan kurang lebih 18 kali pertemuan efektif selama satu semester. Pada tingkat SMP, Pencak silat menjadi salah satu bahan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani (Tama, R. A., & Purwono, E. P. 2017 ). Teknik-teknik yang dipelajari yakni berupa kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, serangan hingga tangkisan atau teknik belaan. Pada Kurikulum Merdeka, materi pencak silat memiliki alokasi waktu pembelajaran sebesar tiga kali pertemuan atau sekitar 9 JP.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian sejenis sebelumnya yang berkaitan dengan pemahaman guru PJOK terhadap materi beladiri Pencak Silat. Penelitian sejenis akan bermanfaat untuk mengidentifikasi *gap* atau celah keterbaharuan penelitian ini dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian sejenis sebelumnya tersebut, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitrianto (2018) dengan judul “Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes Terhadap Materi Pencak Silat di SMP Negeri Se-Kota Purbalingga”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru penjasorkes terhadap materi pencak silat di SMP Negeri se-Kota Purbalingga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes di SMP Negeri se-Kota Purbalingga dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Uji validitas instrumen yang digunakan yaitu *Product Moment* dan realibilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha dari chronbach*. Sedangkan untuk analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru penjasorkes terhadap materi pencak silat di SMP Negeri se-Kota Purbalingga dengan kategori “sangat rendah” sebesar 3,33% (1 guru), “rendah” sebesar 60,00% (18 guru), “tinggi” sebesar 36,67% (11 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Annaqi (2018) dengan judul “Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan SMP Kecamatan Ponjong Terhadap Materi Pencak Silat.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMP Kecamatan Ponjong terhadap materi pencak silat. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes di SMP Negeri Kecamatan. Sedangkan untuk analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru penjasorkes terhadap materi pencak silat di SMP Kecamatan Ponjong dengan kategori “sangat rendah” sebesar 41,66% (5 guru), “rendah” sebesar 33,33% (4 guru), “tinggi” sebesar 25% (3 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2023) dengan judul “Pemahaman Guru PJOK Terhadap Materi Beladiri Pencak silat di SMP Kecamatan Muntilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru PJOK terhadap materi beladiri pencak silat di SMP Kecamatan Muntilan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yakni dengan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Subjek pada penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani di SMP Kecamatan Muntilan. Hasil yang di dapat pada penelitian ini adalah bahwa

pemahaman guru PJOK pada materi pencak silat berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% atau 0 guru, kategori “rendah” sebesar 60% atau 6 guru, kategori “tinggi” sebesar 40% atau 4 guru, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% atau 0 guru, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru PJOK di SMP Kecamatan Muntilan pada materi pencak silat berada pada kategori “rendah”.

### C. Kerangka Berpikir

Tingkat pemahaman guru dalam penguasaan materi ajar sangatlah diperlukan. Hal tersebut digunakan sebagai dasar dalam mentransfer ilmu yang dimilikinya. Tingkat pemahaman materi yang baik, akan membuat guru semakin mudah menyampaikannya kepada peserta didik. Selain itu, peserta didik juga akan mudah untuk memahami maksud dan materi yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi, pemahaman guru PJOK di Kabupaten Kebumen tentang materi beladiri pencak silat belumlah diketahui secara menyeluruh dan lebih mendalam. Dengan adanya penelitian ini maka peneliti ingin mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kabupaten Kebumen pada tingkat pendidikan Menengah Atas.

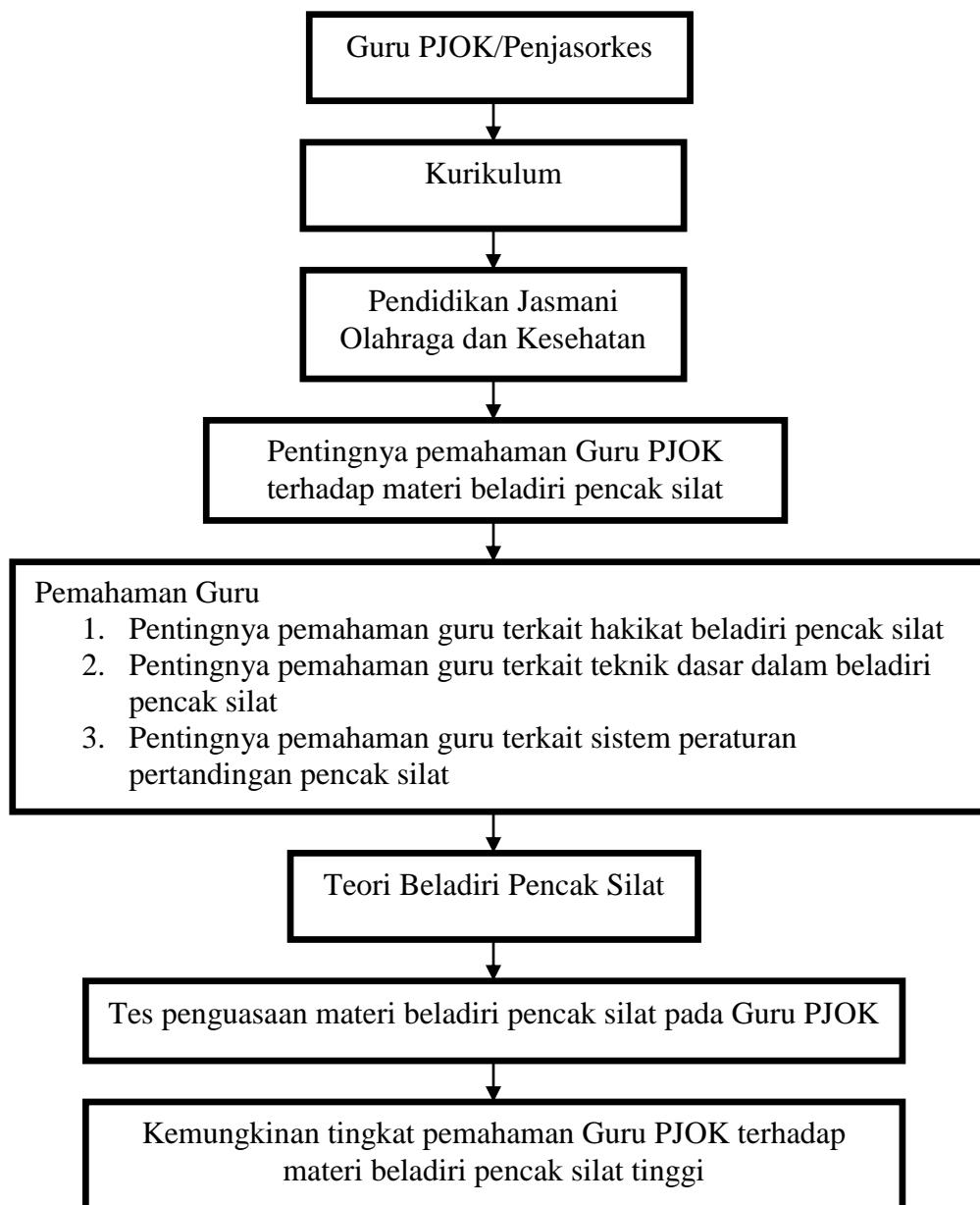
Berdasarkan hasil observasi saya di SMP N 4 Kebumen, SMP N 5 Kebumen, dan SMP N 6 Kebumen menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam pembelajaran beladiri pencak silat, materi pembelajaran tersebut mendapatkan porsi yang minim. Adapun permasalahan yang ditemui yaitu guru kurang menguasai materi beladiri pencak silat. Dalam kurikulum

Merdeka sudah terdapat materi pembelajaran tentang pencak silat, tetapi guru PJOK SMP hanya memberikan materi seperti permainan bola besar dan permainan bola kecil. Hal ini disebabkan guru tidak percaya diri karena kurang luwes dalam mempraktikkan gerakan pencak silat. Guru mempunyai pikiran negatif yaitu takut peserta didik tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran pencak silat.

Berdasarkan Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru PJOK terhadap materi pencak silat dalam pembelajaran PJOK SMP Kecamatan Kebumen. Penelitian dilakukan melalui tes pilihan ganda yang memuat materi: Hakikat pencak silat, analisis teknik dasar, dan sistem peraturan pertandingan dalam pencak silat.

Adapun bagan kerangka pikir digambarkan sebagai berikut:

Gambar 8. Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak (Arikunto, 2010). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di SMP Kecamatan Kebumen. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Keseluruhan dari sampel penelitian adalah populasi (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini populasi yang akan dijadikan penelitian yaitu guru PJOK SMP Kecamatan Kebumen sebanyak 53 guru dengan jumlah sekolah sebanyak 21 yang terdiri dari sekolah negeri dan swasta.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian menurut Sugiyono, (2019:127) merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel

penelitian. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2019:133) yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel yang digunakan yaitu guru PJOK yang mengajar di SMP Kecamatan Kebumen dan guru PJOK yang bersedia menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka sampel dari penelitian ini adalah guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen dengan jumlah 30 guru. Sampel penelitian sebanyak 30 karena merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:91) dimana ukuran sampel dapat dikatakan layak dalam penelitian berkisar antara 30-500 dikarenakan dengan jumlah tersebut dianggap cukup akurat sebagai hasil perhitungan yang dilakukan secara statistik

Tabel 1. Daftar Sekolah

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SMP Negeri 1 Kebumen	2
2.	SMP Negeri 3 Kebumen	3
3.	SMP Negeri 4 Kebumen	2
4.	SMP Negeri 5 Kebumen	2
5.	SMP Negeri 6 Kebumen	3
6.	SMP Negeri 7 Kebumen	4
7.	SMP Islam Ulil Albab	1
8.	SMP Maarif 1 Kebumen	1
9.	SMP Muhammadiyah 1 Kebumen	1
10.	SMP Muhammadiyah 2 Kebumen	1
11.	SMP Taman Dewasa Kebumen	2
12.	SMP VIP Al-Huda Jetis	3
13.	SMP Integral Hidayatullah	1
14.	SMP Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen	2
15.	SMP Penabur	1
16.	SMP Pius Bhakti Utama	1
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

## **D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pemahaman guru PJOK terhadap materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen. Definisi operasionalnya yaitu skor yang diperoleh guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen dalam menjawab butir-butir pertanyaan tes yang berisi pertanyaan tentang materi pencak silat, yang terbagi dalam tiga faktor, yaitu hakikat pencak silat, analisis teknik dasar pencak silat, dan peraturan pertandingan pencak silat yang diukur menggunakan tes pilihan ganda.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berupa tes maupun angket. (Arikunto, 2010) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana guru memahami pelajaran yang telah disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Tes yang akan dilakukan yaitu tes tertulis yang berupa pilihan ganda. Ditinjau dari penskorannya tes yang akan dilakukan menggunakan tes objektif yaitu bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respon yang harus dipilih oleh peserta tes dalam hal ini peserta hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan salah satunya adalah

tes pilihan ganda.

Instrumen harus memiliki tolak ukur agar dapat digunakan menjadi pada penelitian. Lebih lanjut Mahmud (2011) menjelaskan tolak ukur penggunaan tes sebagai instrumen pengumpul data dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Objektif, yaitu hasil yang dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan.
- b. Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian.
- c. Valid, yaitu memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan kontraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur.
- d. *Reliable*, yaitu derajat konsistensi skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dengan bentuk tes pilihan ganda. Kisi-kisi instrument penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	No Butir	$\Sigma$
Pemahaman guru penjasokes terhadap pemahaman materi beladiri pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen.	Hakikat pencak silat	1,2	2
	Peraturan pertandingan pencak silat	3,4,5,6	4
	Teknik dasar pencak silat	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	25
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>31</b>

Sumber: Rachman Tia Fitrianto, 2018, Tingkat Pemahaman Guru PJOK terhadap Materi Pencak Silat di SMP Negeri Se-Kota Purbalingga

Instrumen yang digunakan merupakan instrumen untuk mengukur

pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat di tingkat SMP.

Pada instrumen ini terdapat 31 butir pertanyaan dengan opsi jawaban pilihan ganda yang bernilai 1 jika benar dan 0 jika salah. Untuk menjawab tes diperlukan waktu sekitar 30-60 menit. Interpretasi hasil pada instrumen ini, apabila berada pada interval 0-25 maka dikategorikan sangat rendah, interval 26-50 dikategorikan rendah, interval 51-75 dikategorikan tinggi, dan interval 76-100 dikategorikan sangat tinggi. Instrumen ini merupakan instrumen yang valid dan reliable. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Hasil uji realibilitas cronbach's alpha menunjukkan angka 0,980. Berdasarkan hal tersebut, maka instrumen ini dapat dikatakan reliable karena nilai cronbachs alpha  $> 0,60$  (Fitrianto, 2018).

Analisis tingkat kesukaran merupakan analisis yang dilakukan untuk mengkaji butir-butir soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diketahui soal-soal yang sukar, sedang, dan mudah. Hasil analisis tingkat kesukaran tes disajikan pada tabel 4.

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa pada hasil uji kesukaran, terdapat 1 butir soal sukar (3%), 20 butir soal sedang (65%), dan 10 butir soal mudah(32%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal kurang baik karena hanya ada 1 soal sukar sedangkan yang lainnya didominasi oleh soal yang sedang dan soal yang mudah.

Analisis daya beda merupakan analisis yang dilakukan untuk

mengkaji butir soal tes berdasarkan dari kesanggupan tes tersebut dalam membedakan guru yang termasuk dalam kategori pemahaman rendah dan pemahaman tinggi. Analisis daya beda disajikan pada tabel 5.

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa terdapat 7 butir soal dengan kategori daya beda baik (23%), 16 butir soal dengan kategori daya beda cukup (52%), 6 butir soal dengan kategori daya beda kurang baik (19%), dan 2 butir soal dengan kategori daya beda jelek sekali (6%).

Tabel 3. Uji Validitas

Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
01	0,630	0,602	Valid
02	0,999	0,602	Valid
03	0,999	0,602	Valid
04	0,671	0,602	Valid
05	0,671	0,602	Valid
06	0,630	0,602	Valid
07	0,630	0,602	Valid
08	0,671	0,602	Valid
09	0,630	0,602	Valid
10	0,671	0,602	Valid
11	0,630	0,602	Valid
12	0,999	0,602	Valid
13	0,630	0,602	Valid
14	0,671	0,602	Valid
15	0,999	0,602	Valid
16	0,671	0,602	Valid
17	0,999	0,602	Valid
18	0,671	0,602	Valid
19	0,630	0,602	Valid
20	0,999	0,602	Valid
21	0,999	0,602	Valid
22	0,999	0,602	Valid
23	0,767	0,602	Valid
24	0,999	0,602	Valid
25	0,671	0,602	Valid
26	0,630	0,602	Valid
27	0,999	0,602	Valid
28	0,671	0,602	Valid
29	0,671	0,602	Valid
30	0,630	0,602	Valid
31	0,630	0,602	Valid

Tabel 4. Tingkat Kesukaran

No Soal	Indeks	Interpretasi
Soal 1	0,70	Soal Sedang
Soal 2	0,90	Soal Mudah
Soal 3	0,50	Soal Sedang
Soal 4	0,90	Soal Mudah
Soal 5	0,57	Soal Sedang
Soal 6	0,27	Soal Sukar
Soal 7	0,97	Soal Mudah
Soal 8	0,43	Soal Sedang
Soal 9	0,43	Soal Sedang
Soal 10	0,33	Soal Sedang
Soal 11	0,80	Soal Mudah
Soal 12	0,40	Soal Sedang
Soal 13	0,87	Soal Mudah
Soal 14	0,70	Soal Sedang
Soal 15	0,47	Soal Sedang
Soal 16	0,73	Soal Mudah
Soal 17	0,93	Soal Mudah
Soal 18	0,40	Soal Sedang
Soal 19	0,53	Soal Sedang
Soal 20	0,57	Soal Sedang
Soal 21	0,53	Soal Sedang
Soal 22	0,33	Soal Sedang
Soal 23	0,87	Soal Mudah
Soal 24	0,87	Soal Mudah
Soal 25	0,67	Soal Sedang
Soal 26	0,70	Soal Sedang
Soal 27	0,70	Soal Sedang
Soal 28	0,97	Soal Mudah
Soal 29	0,70	Soal Sedang
Soal 30	0,67	Soal Sedang
Soal 31	0,57	Soal Sedang

Tabel 5. Daya Beda

No Soal	Daya Beda	Interpretasi
Soal 1	0,310	Cukup
Soal 2	0,190	Kurang Baik
Soal 3	0,140	Kurang Baik
Soal 4	-0,058	Jelek Sekali
Soal 5	0,243	Cukup
Soal 6	0,248	Cukup
Soal 7	0,182	Kurang Baik
Soal 8	0,390	Cukup
Soal 9	0,240	Cukup
Soal 10	0,479	Baik
Soal 11	0,182	Kurang Baik
Soal 12	-0,010	Jelek Sekali
Soal 13	0,288	Cukup
Soal 14	0,265	Cukup
Soal 15	0,322	Cukup
Soal 16	0,182	Kurang Baik
Soal 17	0,163	Kurang Baik
Soal 18	0,293	Cukup
Soal 19	0,505	Baik
Soal 20	0,393	Cukup
Soal 21	0,241	Cukup
Soal 22	0,566	Baik
Soal 23	0,337	Cukup
Soal 24	0,361	Cukup
Soal 25	0,415	Baik
Soal 26	0,373	Cukup
Soal 27	0,571	Baik
Soal 28	0,366	Cukup
Soal 29	0,373	Cukup
Soal 30	0,555	Baik
Soal 31	0,409	Baik

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Menurut Arikunto(2010)

kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mencari data guru PJOK SMP Kecamatan Kebumen
- b. Peneliti meminta surat izin penelitian yang telah disediakan oleh Fakultas
- c. Peneliti memasukkan surat izin penelitian ke sekolah yang digunakan sebagai subjek penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu mekanisme pengelolaan data berupa hasil penelitian sehingga menjadi informasi yang memberikan pemahaman dengan mudah dan bermanfaat. Adapun kegiatan yang dilakukan saat analisis data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data menurut variabel seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016). Teknis analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknis analisisstatistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Menurut Sudijono (2006) adapun teknis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Guna menafsirkan data yang diperoleh melalui perhitungan dengan rumus diatas maka rumus yang dapat digunakan untuk menentukan interval dari Arikunto (2010).

Tabel 6. Kategori Penilaian

No	Interval	Kategori
1	76-100	Sangat Tinggi
2	51-75	Tinggi
3	26-50	Rendah
4	0-25	Sangat Rendah

(Arikunto, 2010)

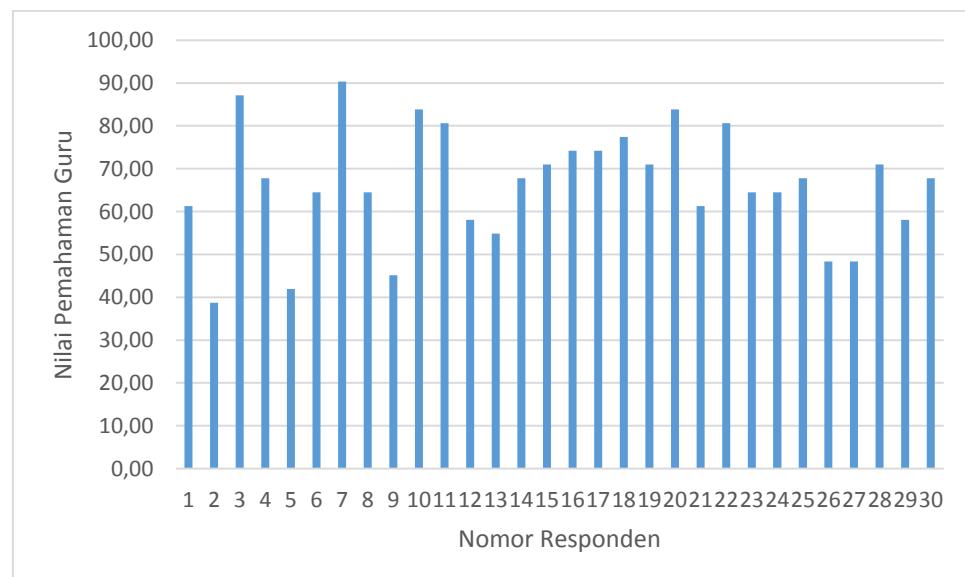
## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024. Data yang diperoleh dari penelitian ini dengan menggunakan kuisioner tes pilihan ganda dengan 31 butir pernyataan dan diukur dengan rentang skor 0-1. Data yang diperoleh selanjutnya diolah atau di analisis dengan menggunakan program SPSS. Hasil pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 yang diperoleh masing-masing guru dirangkum dalam diagram pada Gambar 9.

Gambar 9. Diagram Pemahaman Materi Pencak Silat Guru PJOK



Berdasarkan hasil analisis pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024, diketahui bahwa

terdapat 6 guru yang memiliki pemahaman tentang materi pencak silat paling tinggi. Pemahaman tentang materi pencak silat pada guru-guru tersebut tinggi dikarenakan guru-guru tersebut merupakan pelatih pencak silat dan panitia pertandingan pencak silat.

Hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif yaitu nilai terendah (min.), nilai tertinggi (maks.), jumlah rata rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif tingkat pemahaman PJOK di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tingkat Pemahaman Guru PJOK

<i>N</i>	30
<i>Minimum</i>	38,71
<i>Maximum</i>	90,32
<i>Sum</i>	1990,32
<i>Mean</i>	66,34
<i>Std. Deviation</i>	13,30

Distribusi frekuensi tingkat pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada Tabel 8.

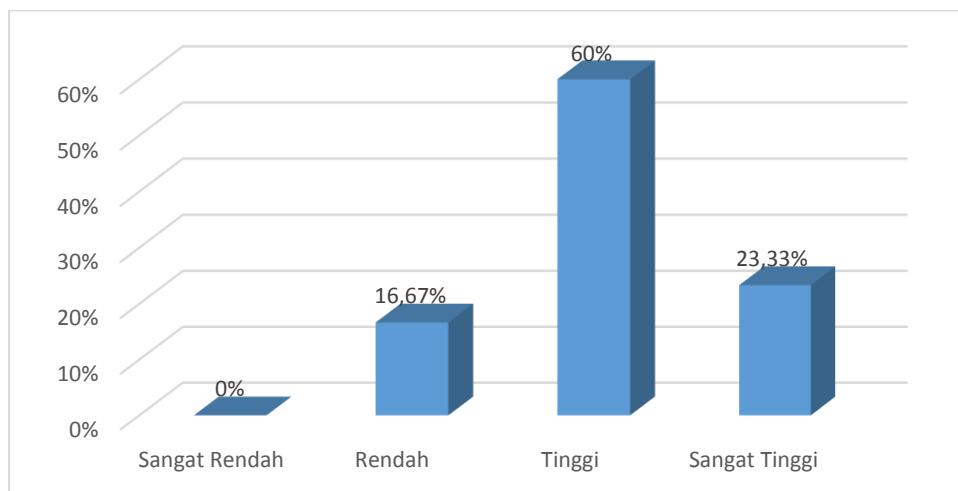
Tabel 8. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Guru PJOK

No	Interval	Kategori	Jumlah	Per센 (%)
1	76-100	Sangat Tinggi	7	23,33%
2	51-75	Tinggi	18	60%
3	26-50	Rendah	5	16,67%
4	0-25	Sangat Rendah	0	0%
<b>JUMLAH</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui bahwa frekuensi tingkat pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 berada pada kategori sangat tinggi sebesar 23,33%, tinggi sebesar 60%, rendah sebesar 5%, dan tidak ada guru dengan

tingkat pemahaman materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 berada pada kategori sangat rendah. Jika ditampilkan dalam diagram batang, maka diperoleh tampilan berikut:

Gambar 10. Diagram Tingkat Pemahaman Guru PJOK



Tingkat pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat dibagi menjadi tiga faktor yaitu pengertian pencak silat, peraturan pertandingan pencak silat, dan teknik dasar pencak silat.

### 1. Faktor Pengertian Pencak Silat

Hasil analisis statistik deskriptif pada faktor pengertian pencak silat dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Faktor Pengertian Pencak Silat

<i>N</i>	30
<i>Minimum</i>	50
<i>Maximum</i>	100
<i>Sum</i>	2400
<i>Mean</i>	80
<i>Std. Deviation</i>	24,91

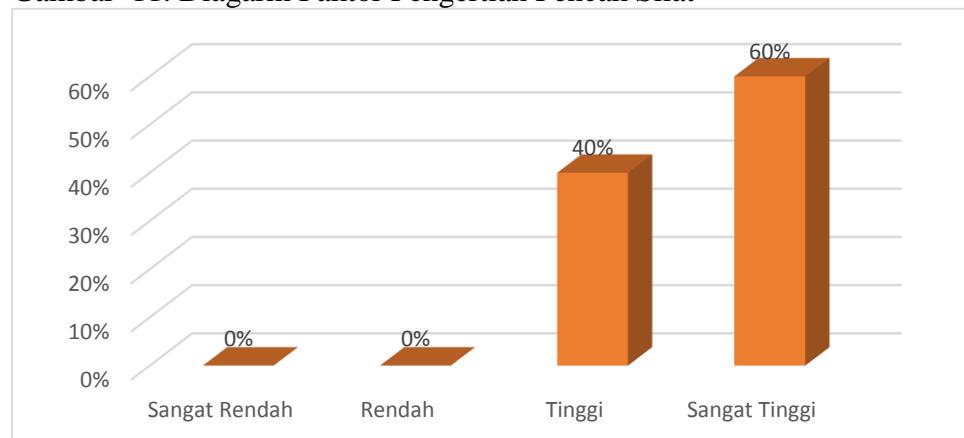
Distribusi frekuensi faktor pengertian pencak silat dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Faktor Pengertian Pencak Silat

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	76-100	Sangat Tinggi	18	60%
2	51-75	Tinggi	12	40%
3	26-50	Rendah	0	0%
4	0-25	Sangat Rendah	0	0%
<b>JUMLAH</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 10, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi tingkat pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 pada faktor pengertian pencak silat berada pada kategori sangat tinggi sebesar 60%, tinggi sebesar 40%, dan tidak ada guru dengan tingkat pemahaman materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 pada faktor pengertian pencak silat berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Jika ditampilkan dalam diagram batang, maka diperoleh tampilan berikut:

Gambar 11. Diagram Faktor Pengertian Pencak Silat



## 2. Faktor Peraturan Pertandingan Pencak Silat

Hasil analisis statistik deskriptif pada faktor peraturan pertandingan pencak silat dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Faktor Peraturan Pertandingan Pencak Silat

<i>N</i>	30
<i>Minimum</i>	50
<i>Maximum</i>	100
<i>Sum</i>	2150
<i>Mean</i>	71,67
<i>Std. Deviation</i>	19,40

Distribusi frekuensi faktor peraturan pertandingan pencak silat dapat dilihat pada Tabel 12.

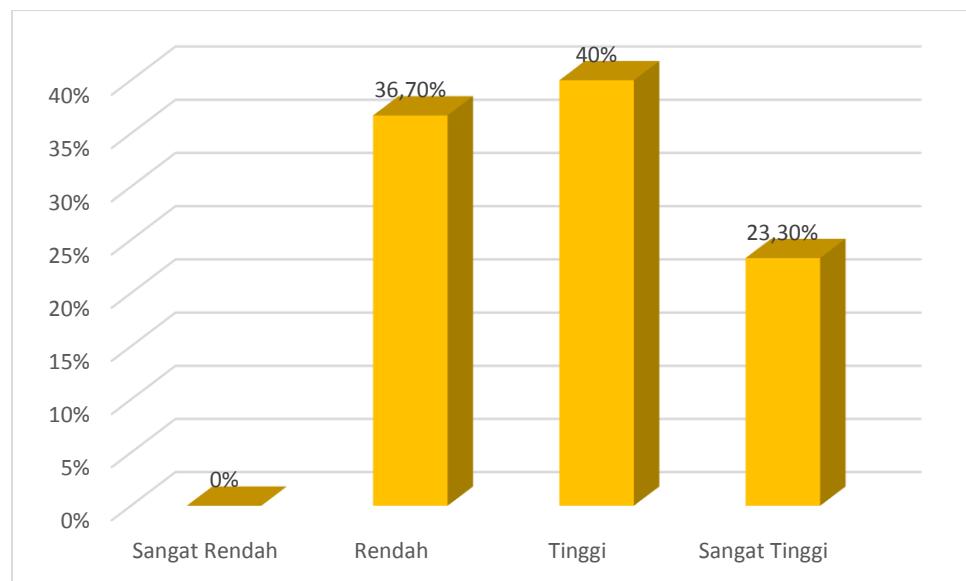
Tabel 12. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Faktor Peraturan Pertandingan Pencak Silat

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	76-100	Sangat Tinggi	7	23,3%
2	51-75	Tinggi	12	40%
3	26-50	Rendah	11	36,7%
4	0-25	Sangat Rendah	0	0%
<b>JUMLAH</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 12, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi tingkat pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 pada faktor peraturan pertandingan pencak silat berada pada kategori sangat tinggi sebesar 23,3%, tinggi sebesar 40%, rendah sebesar 36,7%, dan tidak ada guru dengan tingkat pemahaman materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 pada faktor peraturan pertandingan pencak silat yang berada pada sangat rendah.

Jika ditampilkan dalam diagram batang, maka diperoleh tampilan berikut:

Gambar 12. Diagram Faktor Pemahaman Pencak Silat



### 3. Faktor Teknik Dasar Pencak Silat

Hasil analisis statistik deskriptif pada faktor teknik dasar pencak silat dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Faktor Teknik Dasar Pencak Silat

<i>N</i>	30
<i>Minimum</i>	36
<i>Maximum</i>	92
<i>Sum</i>	1932
<i>Mean</i>	64,40
<i>Std. Deviation</i>	15,45

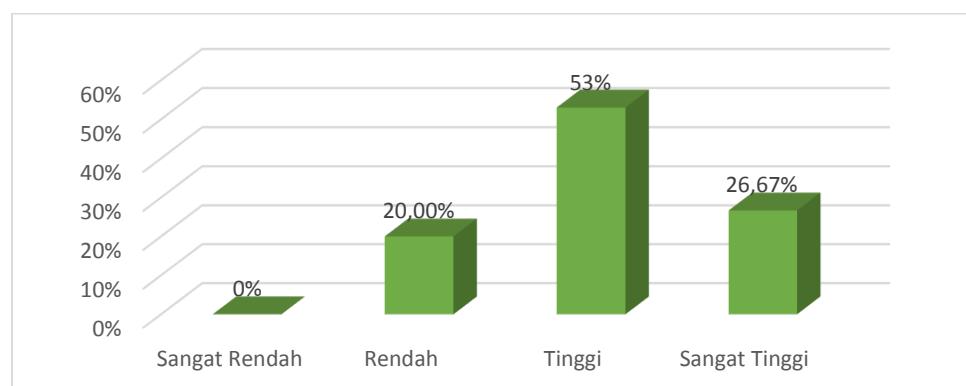
Distribusi frekuensi faktor Teknik dasar pencak silat dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Faktor Teknik Dasar Pencak Silat

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	76-100	Sangat Tinggi	8	26,67%
2	51-75	Tinggi	16	53,3%
3	26-50	Rendah	6	20%
4	0-25	Sangat Rendah	0	0%
<b>JUMLAH</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

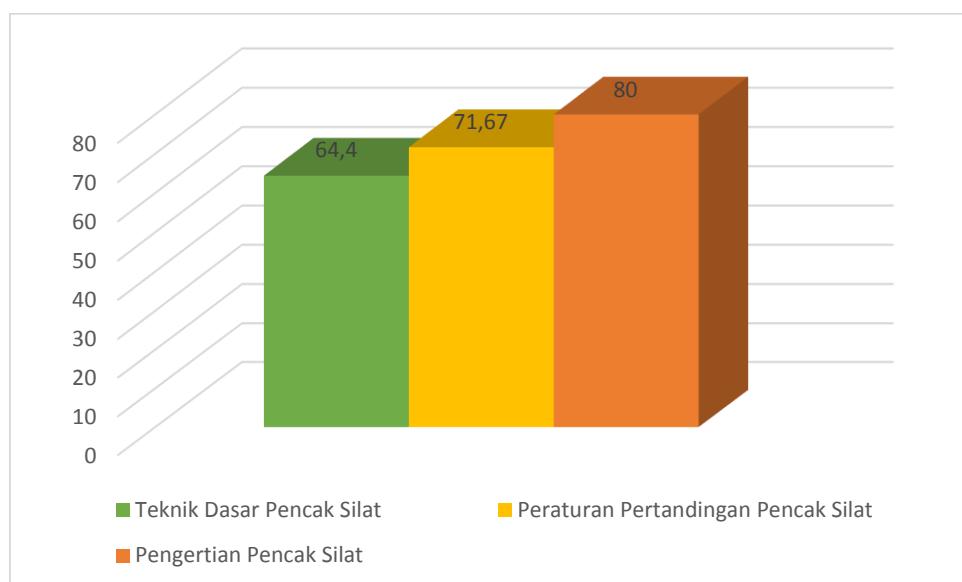
Berdasarkan Tabel 14, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi tingkat pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 pada faktor teknik dasar pencak silat berada pada kategori sangat tinggi sebesar 23,3%, tinggi sebesar 40%, rendah sebesar 36,7%, dan tidak ada guru dengan tingkat pemahaman materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 pada faktor peraturan pertandingan pencak silat yang berada pada sangat rendah. Jika ditampilkan dalam diagram batang, maka diperoleh tampilan berikut:

Gambar 13. Diagram Faktor Teknik Dasar Pencak Silat



Berdasarkan Gambar 14 dapat diketahui bahwa pemahaman paling tinggi yaitu pada faktor pengertian pencak silat, hal ini dikarenakan Sebagian besar guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 sudah memahami definisi pencak silat sebagai seni yang memiliki tujuan memelihara dan mengembangkan seni budaya bangsa dan mengerti hakikat pencak silat memiliki fungsi untuk melindungi diri. Faktor yang paling rendah yaitu teknik dasar pencak silat. Hal ini dikarenakan sebagian guru kurang memahami teknik serangan dalam pencak silat, unsur-unsur dari sikap pasang, teknik dan taktik serangan pada jarak jangkau dekat, teknik tangkisan satu lengan, penggambaran pukulan bawah, gambar tendangan sabit. Pada faktor peraturan pertandingan sebagian besar guru mengetahui bahwa ada dua jumlah babak pertandingan pencak silat pada kategori tanding SMP, warna hijau merupakan warna dasar yang digunakan untuk gelanggang pertandingan

Gambar 14. Diagram Pemahaman Setiap Faktor



## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 berada pada kategori “tinggi”. Sebanyak tujuh dari tiga puluh sampel atau sebesar 23,33% guru memiliki tingkat pemahaman tentang materi pencak silat dalam kategori “sangat tinggi”, delapan belas guru dari tiga puluh sampel atau sebesar 60% guru memiliki tingkat pemahaman tentang materi pencak silat pada kategori “tinggi”, dan lima guru dari tiga puluh sampel atau sebesar 16,67% guru memiliki tingkat pemahaman tentang materi pencak silat pada kategori “rendah”. Berdasarkan hasil tersebut dapat kita lihat bahwasannya pemahaman guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis, pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024, diketahui bahwa terdapat 6 guru yang memiliki pemahaman tentang materi pencak silat paling tinggi. Berdasarkan hasil observasi guru tersebut merupakan pelatih ekstrakurikuler pencak silat di masing-masing sekolahnya sehingga guru tersebut ahli dalam bidang pencak silat. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuningtyas *et al.* (2024) dan Wati (2020) yang menjelaskan bahwa seseorang yang memang ahli dalam bidang pencak silat memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Guru dengan nomor 2 dan 5 memiliki Tingkat pemahaman paling rendah. Berdasarkan hasil observasi faktor usia yang

sudah menua dan kemampuan mengingat gerakan pada pencak silat yang membuat guru tersebut kurang memahami pencak silat. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitrianto (2019) yang menyatakan bahwa faktor usia menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman materi beladiri pencak silat.

Tingkat pemahaman guru Pendidikan PJOK tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa sebagian besar guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 mampu menguasai dan memahami materi pencak silat. Sejalan dengan penelitian Purwanto (2017) yang menjelaskan bahwa komprehensi merupakan tingkat keahlian seseorang yang dapat memahami konsep yang diketahui tidak hanya secara verbal atau hafalan tetapi memahami konsep dari masalah yang ada dan melihat dari berbagai segi. Selain itu Kusmanto (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami sesuatu yang dipelajari kemudian mampu menjelaskan kembali dan dapat mengembangkan ilmu yang dipelajarinya sehingga dengan hasil pada kategori “tinggi” PJOK tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 dapat menjelaskan dan memberikan uraian yang rinci serta dapat memberikan contoh atau mempraktikkan materi pencak silat yang telah dipelajari kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang berada pada kategori “tinggi” mengidentifikasi bahwa sebagian besar guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 sudah sepenuhnya mempunyai

kemampuan dalam memecahkan masalah untuk memberikan materi pencak silat. Hal ini berarti sebagian besar guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 sudah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi pencak silat dan mengajarkan materi pencak silat. Namun, beberapa guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2023/2024 yang berkategori “rendah” menjadi tugas dan evaluasi guru PJOK untuk mempertimbangkan pengetahuan, pemahaman, ilmu, dan wawasan guru terhadap materi pencak silat. Diharapkan dengan pengetahuan dan wawasan guru yang baik pembelajaran dapat dilaksanakan dengan maksimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini keterbatasan dalam penelitian.

1. Pengumpulan data dalam penelitian hanya didasarkan pada hasil tes sehingga memungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes.
2. Penyebaran instrumen penelitian kepada responden tidak dapat dipantau secara langsung sehingga jawaban yang diberikan oleh responden tidak diketahui jawaban tersebut diisi benar sesuai dengan pendapat dan kondisi sendiri atau tidak.
3. Waktu pengambilan data bersamaan dengan kegiatan Ujian Sekolah pada tingkah SMP sederajat, sehingga sulit menemui guru PJOK secara langsung.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan bahwasannya pemahaman guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen tentang materi beladiri pencak silat berada pada kategori “sangat tinggi” yakni sebesar 23,33% atau sebanyak 7 orang, kategori “tinggi” yakni sebesar 60% atau sebanyak 18 orang, kategori “rendah” yakni sebesar 5 orang, dan tidak ada responden yang memiliki kategori sangat rendah atau sebanyak 0. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa persentase pemahaman guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen sejumlah 60% dengan kategori “tinggi”, sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman guru PJOK di SMP Kecamatan Kebumen berkategori “tinggi”.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan yang ada pada penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut yakni sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas mengajar materi pencak silat dalam pelajaran PJOK.
2. Pemahaman guru PJOK tentang materi pencak silat di SMP Kecamatan Kebumen tergolong tinggi, hal tersebut dapat digunakan oleh guru sebagai motivasi untuk meningkatkan pada materi pencak silat
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pencak silat.

### **C. Saran**

Hasil penelitian ini dapat menjadi saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti yang akan datang, dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas terkait dengan beladiri pencak silat baik terkait dengan pengembangan topik, pengembangan instrumen penelitian, maupun subjek penelitian.
2. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian yang akan dilakukan dapat menggunakan metode atau teknik pengambilan data yang lain.
3. Bagi guru PJOK, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan beladiri pencak silat, sehingga peserta didik dapat memahami materi secara lebih optimal.
4. Bagi sekolah, dapat mendukung guru PJOK terkait dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme melalui diklat, seminar, ataupun cara yang lainnya terkait dengan beladiri pencak silat, sehingga pembelajaran terkait materi pencak silat menjadi lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. badar. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Kencana.
- Amjad, & Silvia. (2016). *Teori Dan Praktek Pencak Silat*. IKIP Budi Utomo.
- Anderson, L. W. dan D. R. Krathwohl (2015). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Blomm*. Terjemahan: Agung Prihantoro. Yoyakarta: Pustaka Belajar.
- Annaqi, M. A. (2018). *Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMP Kecamatan Ponjong terhadap Materi Pencak Silat*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010a). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010b). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010c). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Danial, D. W. (2020). Kearifan Lokal Sebagai Filter dari Globalisasi (Studi pada Kearifan Lokal Budaya Pencak Silat di Desa Pasirkarag Kecamatan Koroncong Kabupaten Pandeglang). *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 6(2).
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat. *Panggung*, 29(3). <https://doi.org/10.26742/panggung.v29i3.1014>
- Facal, G. (2016). *Keyakinan dan Kekuatan; Seni Bela Diri Silat Banten*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fitrianto, R. T., & Rohmah, N. (2019). Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes Terhadap Materi Pencak Silat di SMP Negeri Se-Kota Purbalingga. *Pendidikan Jasmani Kesehatan*.
- Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hidayat, A. N. (2012). *Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Optimalisasi Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasanudin, A.F. (2011). *Sejarah dan perkembangan Pencak Silat Indonesia Jilid I*. Surabaya: Fn. Word

IPSI. (2023). *Peraturan Pertandingan PENCAK SILAT 2023 (versi 7)*. 2023.

Imar, M. P. (2018). Ragam Pencak Silat di Indonesia. *Indonesiana*, 3(1), 38-39.

Iswanto, T., & Wahyudi, A. R. (2018). TINGKAT PEMAHAMAN ATLET TERHADAP PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT KATEGORI TANDING HASIL MUNAS IPSI TAHUN 2012 (Studi pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(2).

Jecson Palinata, Y., Leko, J. J., Mae, R. M., & Selan, M. (2023). Potret Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Melalui Supervisi Kepala Sekolah Keterangan. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2), 92–99.

Kriswanto, E. S. (2015a). *Pencak Silat*. Pustaka Baru Press.

Kriswanto, E. S. (2015b). *Pencak Silat*. Pustaka Baru Press.

Kusmanto, H., & Marliyana, I. (2014). Pengaruh Pemahaman Matematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas Vii Semester Genap SMP Negeri 2 Kasokandel Kabupaten Majalengka. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(2). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i2.56>

Lubis, J. (2004). *Pencak Silat Panduan Praktis*. PT Raja Grafindo Persada.

Lubis, J., & Wardoyo, H. (2016). *Pencak Silat edisi ketiga*. Khasrisma Putra Purnama Offset.

Maryono, O. (1999). *Pencak Silat Merentang Waktu*. Pustaka Pelajar.

Marlianto, F. (2018) Aanalisis Tendangan Sabit Pada Perguruan Pencak Silat.

*Jurnal ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2 (2), 179-185.

Mulyana. (2013a). *Pendidikan Pencak Silat: Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Remaja Rosdakarya.

Mulyana. (2013b). Pendidikan Pencak Silat: Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa. Remaja Rosdakarya.

Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta:

Referensi GP Press Group.

- Purwanto, N. (2017). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(27).
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang RI Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
- Safitri, E. (2021). Peran Guru Penjaskes Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Yp Gajah Mada Palembang. 7(1), 27–34.
- Setiawati, F. (2022). Dampak kebijakan perubahan kurikulum terhadap pembelajaran di sekolah. *NIZĀMULILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1-17.
- Sitorus, F. R., Kristina Waruwu, K., & Febry, A. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(06), 328–334.
- Spyanawati, N. L. P. (2013). engaruh gaya mengajar terhadap daya tahan kardiovaskuler sebagai hasil belajar ekstrakurikuler pencak silat. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1).
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Pertama). Graha Ilmu.
- Sudiana, I. K., & Spymanawati, N. L. P. (2023). Keterampilan dasar pencak silat. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2014). *pemahaman merupakan tipe belajar yang lebih tinggi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225(87), 48-61.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, cv.
- Suryobroto, A. S. (2005). Persiapan Profesi Guru Penjas. *FIK UNY*.

Tama, R. A., & Purwono, E. P. (2017). Survei Kendala Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Pencak Silat SMP Negeri di Kabupaten Semarang. ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, 6(1), 53-61.

Wahyuningtyas, A. T., Achmad Rizanul Wahyudi, Andri Suyoko, Wijono, W., & Waristra Tyo Nirwansyah. (2024). Analisis Tingkat Pemahaman Wasit dan Juri Pencak Silat Kabupaten Ponorogo Pada Peraturan Terbaru. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(1). <https://doi.org/10.46838/spr.v5i1.476>

Wati, M. R., & Wahyudi, A. R. (2020). Tingkat Pemahaman Atlet Pencak Silat Tentang Peraturan Pertandingan Kategori Tanding (Studi Pada Atlet Pencak Silat Kategori .... *Jurnal Prestasi Olahraga*.

Wisnu, M. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Pringgabaya*. November, 1–15.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Penggunaan Instrumen

### **SURAT PENGGUNAAN INSTRUMEN**

Yth. Rachman Tia Fitrianto  
Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi sarjana strata I Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan ini, saya memohon izin di bawah ini:

Nama : Mulki Pratama Huda  
NIM : 20601241129  
Judul Penelitian : Pemahaman Guru PJOK Terhadap Materi Pencak Silat Di SMP Kecamatan Kebumen

Untuk dapat menggunakan instrument dengan judul Pemahaman Guru PJOK Terhadap Materi Beladiri Pencak Silat di SMP sKecamatan Muntilan. Kiranya saudara berkenan mengizinkan saya untuk menggunakan instrument penelitian saudara.

Demikian dengan kerendahan hati saudara, besar harapan saya agar saudara menerima permintaan ini, atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,  
Pemohon

Mulki Pratama Huda

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian

### FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Pengantar Angket

Kepada Yth. Bapak/Ibu Guru Pendidikan Jasmani  
Di tempat

Dengan hormat,

Ditengah kesibukan bapak/ibu sekarang ini, saya memohon kesediaan bapak/ibu guru untuk meluangkan waktu dalam mengisi angket di bawah ini.

Perlu dijelaskan bahwa penelitian ini diadakan guna penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya. Namun demikian, hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar mata Pelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang Pemahaman Guru PJOK Terhadap Materi Beladiri Pencak Silat Di SMP Se-Kecamatan Kebumen. Tercapainya tujuan tersebut sangat tergantung pada bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan dalam angket ini. Sehubungan dengan itu, Bapak/Ibu diharapkan memberikan jawaban sejujur-jujurnya mengenai apa yang bapak /ibu mengerti, rasakan, alami dan lakukan. Jawaban Bapak/Ibu berikan akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan Bapak/Ibu.

Akhirnya atas bantuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan atas budi baik Bapak/Ibu.

Yogyakarta, 3 Mei 2024  
Hormat Saya

(Mulki Pratama Huda)

## **ANGKET PENELITIAN**

### **A. Identitas Responden**

Nama :  
Sekolah :  
No Hp :

### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pertanyaan angket ini dengan sebaik-baiknya,
2. Untuk menjawab pertanyaan, Bapak/Ibu cukup dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban menurut tingkat pemahaman.

#### **-SELAMAT MENGERJAKAN-**

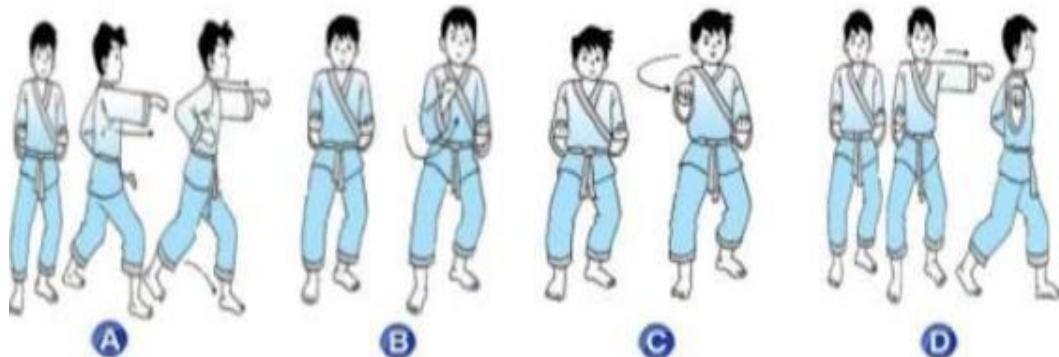
1. Pencak silat bertujuan untuk memelihara dan mengembangkan seni budaya bangsa, dalam hal ini kegunaan pencak silat sebagai...
  - a. Beladiri
  - b. Seni
  - c. Olahraga
  - d. Refresing
2. Pada hakekatnya pencak silat memiliki fungsi sebagai berikut...
  - a. Mengerti mana yang benar dan salah
  - b. Menambah pertemanan
  - c. Menyombongkan diri
  - d. Melindungi diri
3. Jumlah babak pertandingan pencak silat pada kategori tanding yaitu...
  - a. 2 babak
  - b. 3 babak
  - c. 4 babak
  - d. 5 babak
4. Kemenangan dalam pertandingan pencak silat pada kategori Tunggal ditentukan dengan...
  - a. Nilai
  - b. Babak
  - c. Mutlak
  - d. Teknik
5. Warna dasar yang digunakan untuk gelanggang pertandingan yaitu...
  - a. Hijau
  - b. Biru
  - c. Hitam
  - d. Coklat
6. Sikap dengan posisi kaki tertentu sebagai dasar tumpuan untuk melakukan sikap dan Gerakan bela serang dinamakan teknik...
  - a. Sikap berdiri
  - b. Memberi salam

- c. Sikap pasang
  - d. Sikap kuda-kuda
7. Berikut ini yang tidak termasuk teknik kuda-kuda dalam pencak silat yaitu...
- a. Kuda-kuda depan
  - b. Kuda-kuda tengah
  - c. Kuda-kuda samping
  - d. Kuda-kuda atas
8. Berikut ini yang tidak termasuk teknik serangan dalam pencak silat yaitu...
- a. Teknik pukulan
  - b. Teknik ungkitan
  - c. Teknik tendangan
  - d. Teknik guntingan
  - e. Teknik tangkapan
9. Dibawah ini yang merupakan unsur-unsur dari sikap pasang yaitu...
- a. Sikap kaki
  - b. Sikap tangan
  - c. Sikap lengan
  - d. Sikap tubuh
10. Dibawah ini yang bukan teknik gerak dasar pencak silat yaitu...
- a. Guntingan
  - b. Langkah
  - c. Tendangan
  - d. Tangkisan
11. Berikut ini yang tidak termasuk teknik jatuh dalam pencak silat yaitu...
- a. Guntingan
  - b. Sapuan
  - c. Sirkelan
  - d. Gandulan
12. Teknik dan taktik serangan pada jarak jangkau dekat yang dilakukan dengan terlebih dahulu menangkap salah satu komponen tubuh lawan untuk selanjutnya melalui proses mendorong atau menarik, lalu dihempaskan...
- a. Jatuh
  - b. Bantingan
  - c. Tangkapan
  - d. Tarikan
13. Tujuan gerak menangkis yaitu...
- a. Membendung setiap pukulan dan tendangan
  - b. Mengelak pukulan lawan
  - c. Menghindari tebasan lawan
  - d. Menangkap tendangan lawan
14. Di bawah ini yang bukan merupakan teknik elakan dalam pencak silat adalah...
- a. Elakan atas
  - b. Elakan bawah
  - c. Elakan mengguling
  - d. Elakan belakang
15. Di bawah ini yang tidak termasuk tangkisan satu lengan dalam pencak silat

yaitu...

- a. Tangkisan luar
- b. Tangkisan tengah
- c. Tangkisan bawah
- d. Tangkisan dalam

Perhatikan gambar di bawah ini untuk soal nomor 16-19 !



16. Gambar yang merupakan penggambaran pukulan lingkar adalah...

- a. Tidak ada pada gambar tersebut
- b. Gambar A
- c. Gambar B
- d. Gambar C

17. Gambar D adalah contoh pukulan...

- a. Samping
- b. Depan
- c. Bandul
- d. Lingkar

18. Gambar yang merupakan penggambaran pukulan bawah adalah...

- a. Tidak ada pada gambar tersebut
- b. Gambar A
- c. Gambar B
- d. Gambar C

19. Pukulan yang dilakukan dengan mengayunkan pukulan dari bawah tubuh pesilat menuju kearah ulu hati pesilat merupakan jenis pukulan...

- a. Samping
- b. Depan
- c. Bandul
- d. Sangkal

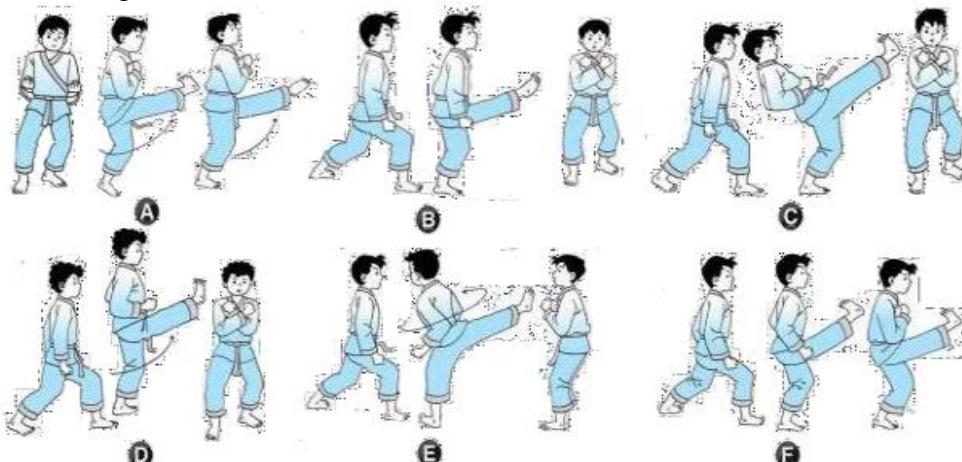
20. Pukulan yang dilakukan dengan lintasan pukulan dari arah samping luar tubuh pesilat menuju ke arah dalam tubuh pesilat merupakan jenis

- a. Samping
- b. Depan

c. Sangkal

d. Lingkar

Perhatikan gambar di bawah ini untuk soal nomor 21-23 !



21. Gambar yang merupakan penggambaran tendangan depan adalah...

a. Tidak ada pada gambar tersebut

b. Gambar A

c. Gambar B

d. Gambar C

22. Gambar A merupakan contoh tendangan...

a. Tendangan depan

b. Tendangan T

c. Tendangan belakang

d. Tendangan Sabit

23. Gambar yang merupakan penggambaran tendangan belakang...

a. Gambar A

b. Gambar E

c. Gambar D

d. Gambar B

24. Di bawah ini yang bukan merupakan teknik tendangan yaitu...

a. Tendangan sabit

b. Tendangan belakang

c. Tendangan depan

d. Tendangan atas

25. Tendangan yang dilakukan dengan posisi tubuh menyamping dan lintasan tendangan lurus ke samping yaitu...

a. Tendangan depan

b. Tendangan T

c. Tendangan belakang

d. Tendangan sabit

26. Tendangan yang dilakukan dengan terlebih dahulu memutar tubuh dan sikap tubuh membelakangi lawan, dengan perkenaan pada telapak kaki atau tumit yaitu...

a. Tendangan depan

- b. Tendangan T
- c. Tendangan belakang
- d. Tendangan sabit

27. Dalam pertandingan pencak silat kategori tanding tendangan yang sah mendapatkan

- a. 1 poin
- b. 2 poin
- c. 3 poin
- d. 4 poin

Perhatikan Gambar di bawah ini untuk soal nomor 28-31!



28. Gambar 1 adalah teknik...

- a. Jepit atas
- b. Kuda-kuda depan
- c. Kupu-kupu
- d. Egosan

29. Gambar 2 adalah teknik...

- a. Tangkisan lutut
- b. Tangkisan bebas
- c. Tangkisan kibas
- d. Tangkisan dalam

30. Gambar 3 adalah gerakan...

- a. Tangkisan jepit tengah
- b. Tangkisan jepit atas
- c. Tangkisan lutut
- d. Tangkisan siku

31. Di bawah ini yang tidak termasuk dalam sikap seorang pesilat dalam menghadapi teman yang nakal yaitu...

- a. Mengalah
- b. Menyerang terlebih dahulu
- c. Jika terpaksa baru menangkis
- d. Tetap berusaha mengelak

### Lampiran 3. Google Form

**Pemahaman Guru PJOK Terhadap Materi Pencak Silat di SMP Se-Kecamatan Kebumen**

Assalamualaikum wr. wb.  
Shalom, Om swastiastu, Namo buddhaya,  
Salam Kebacikan.

Perkenalkan nama saya Mulki Pratama Huda, mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJKR) Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul "Pemahaman Guru PJOK Terhadap Materi Pencak Silat di SMP Se-Kecamatan Kebumen". Oleh karena itu, saya membutuhkan respon dengan kriteria sebagai berikut:

1. Guru PJOK yang mengajar di SMP di wilayah Kecamatan Kebumen
2. Bersedia menjadi sampel penelitian

Apabila Bapak/Ibu/Sdr memenuhi kriteria di atas, mohon kesedianya untuk mengisi

**Nama \***

Jawaban Anda

**Asal sekolah \***

Jawaban Anda

Pencak silat bertujuan untuk memelihara \* dan mengembangkan seni budaya bangsa, dalam hal ini kegunaan pencak silat sebagai...

Beladiri  
 Seni  
 Olahraga  
 Refreshing

Pada hakekatnya pencak silat memiliki \* fungsi sebagai berikut...

Mengerti mana yang benar dan salah

Pada hakekatnya pencak silat memiliki \* fungsi sebagai berikut...

- Mengerti mana yang benar dan salah
- Menambah pertemanan
- Menyombongkan diri
- Melindungi diri

Jumlah babak pertandingan pencak silat \* pada kategori tanding SMP yaitu ...

- 2 babak
- 3 babak
- 4 babak
- 5 babak

Kemenangan dalam pertandingan \* pencak silat kategori Tunggal ditentukan dengan...

- Nilai
- Babak
- Mutlak
- Teknik

Warna dasar yang digunakan untuk \* gelanggang pertandingan yaitu...

- Hijau
- Biru
- Hitam
- Coklat

Sikap dengan posisi kaki tertentu \* sebagai dasar tumpuan untuk melakukan sikap dan Gerakan bela serang dinamakan teknik...

- Sikap berdiri
- Memberi salam
- Sikap pasang
- Sikap kuda kuda

Berikut ini yang tidak termasuk teknik \* kuda kuda dalam pencak silat yaitu...

- Kuda kuda depan
- Kuda kuda tengah
- Kuda kuda samping
- Kuda kuda atas

Berikut ini yang tidak termasuk teknik \* serangan dalam silat yaitu...

- Teknik pukulan
- Teknik ungkitan
- Teknik tendangan
- Teknik tangkapan

Dibawah ini merupakan unsur-unsur dari \* sikap pasang yaitu...

- Sikap kaki
- Sikap tangan
- Sikap lengan
- Sikap tubuh

Dibawah ini yang bukan teknik gerak dasar pencak silat yaitu... \*

- Guntingan
- Langkah
- Tendangan
- Tangkisan

Berikut ini yang tidak termasuk teknik jatuh dalam pencak silat yaitu \*

- Guntingan
- Sapuan
- Sirkelan
- Gandulan

Teknik dan taktik serangan pada jarak jangkau dekat yang dilakukan dengan terlebih dahulu menangkap salah satu komponen tubuh lawan untuk selanjutnya melalui proses mendorong atau menarik, lalu hempaskan... \*

- Jatuh
- Bantingan
- Tangkapan
- Tarikan

Tujuan gerak menangkis yaitu... \*

- Membendung setiap pukulan dan tendangan
- Mengelak pukulan lawan
- Menghindari tebasan lawan
- Menangkap tendangan lawan

Dibawah ini yang bukan merupakan teknik elakan dalam pencak silat adalah... \*

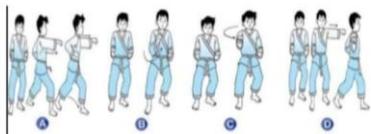
- Elakan atas
- Elakan bawah
- Elakan mengguling
- Elakan belakang

Dibawah ini yang tidak termasuk tangkisan satu lengan dalam silat yaitu... \*

- Tangkisan luar
- Tangkisan tengah
- Tangkisan bawah
- Tangkisan dalam

**Perhatikan gambar di bawah ini untuk soal 16-19!** \*

Gambar yang merupakan penggambaran pukulan lingkar adalah...



- Tidak ada gambar tersebut
- Gambar A
- Gambar B
- Gambar C

Gambar D adalah contoh pukulan... \*

- Samping
- Depan
- Bandul
- Lingkar

Gambar yang merupakan penggambaran \*  
pukulan bawah adalah...

- Tidak ada gambar tersebut
- Gambar A
- Gambar B
- Gambar C

Pukulan yang dilakukan dengan \*  
mengayunkan dari bawah tubuh pesilat  
menuju kearah ulu hati pesilat  
merupakan jenis pukulan...

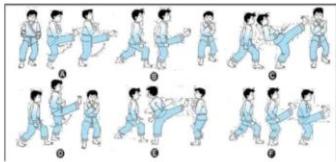
- Samping
- Depan
- Bandul
- Sangkal

Pukulan yang dilakukan dengan lintasan \*  
pukulan dari arah samping luar tubuh  
pesilat menuju ke arah dalam tubuh  
pesilat merupakan jenis pukulan...

- Samping
- Depan
- Sangkal
- Lingkar

Perhatikan gambar dibawah ini untuk  
soal nomor 21-23!

Gambar yang merupakan penggambaran  
tendangan depan adalah...



- Tidak ada pada gambar tersebut
- Gambar A
- Gambar B
- Gambar C

Gambar A merupakan contoh  
tendangan...

- Tendangan depan
- Tendangan T
- Tend
- Tendangan Sabit



Gambar yang merupakan penggambaran \*  
tendangan belakang adalah...

- Gambar A
- Gambar E
- Gambar D
- Gambar B

Dibawah ini yang bukan merupakan  
teknik tendangan yaitu...

- Tendangan sabit
- Tendangan belakang
- Tendangan depan
- Tendangan atas

Tendangan yang dilakukan dengan posisi \* tubuh menyamping dan lintasan tendangan lurus ke samping yaitu...

- Tendangan depan
- Tendangan T
- Tendangan belakang
- Tendangan sabit

Tendangan yang dilakukan dengan \* terlebih dahulu memutar tubuh dan sikap tubuh membelakangi lawan, dengan perkenaan pada telapak kaki atau tumit yaitu...

- Tendangan depan
- Tendangan T
- Tendangan belakang
- Tendangan sabit

Dalam pertandingan pencak silat \* kategori tanding tendangan yang sah mendapatkan...

- 1 poin
- 2 poin
- 3 poin
- 4 poin

**Perhatikan gambar dibawah ini untuk  
soal nomor 28-31!**

Gambar 1 adalah teknik...



- Jepit atas
- Kuda kuda depan
- Kupu kupu
- Egosan

**Gambar 2 adalah teknik... \***

- Tangkisan lutut
- Tangkisan bebas
- Tangkisan kibas
- Tangkisan dalam

**Gambar 3 adalah gerakan... \***

- Tangkisan jepit tengah
- Tangkisan jepit atas
- Tangkisan lutut
- Tangkisan siku

Gambar 3 adalah gerakan... \*

- Tangkisan jepit tengah
- Tangkisan jepit atas
- Tangkisan lutut
- Tangkisan siku

Dibawah ini yang tidak termasuk dalam \* sikap seorang pesilat dalam menghadapi teman yang nakal yaitu...

- Mengalah
- Menyerang terlebih dahulu
- Jika terpaksa baru menangkis
- Tetap berusaha mengelak

Kirim

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam Universitas Negeri Yogyakarta.  
[Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir



Lampiran 4. Daftar SMP Kecamatan Kebumen

No.	Nama Sekolah
1.	SMP Negeri 1 Kebumen
2.	SMP Negeri 3 Kebumen
3.	SMP Negeri 4 Kebumen
4.	SMP Negeri 5 Kebumen
5.	SMP Negeri 6 Kebumen
6.	SMP Negeri 7 Kebumen
7.	SMP Islam Ulil Albab
8.	SMP Maarif 1 Kebumen
9.	SMP Muhammadiyah 1 Kebumen
10.	SMP Muhammadiyah 2 Kebumen
11.	SMP Taman Dewasa Kebumen
12.	SMP VIP Al-Huda Jetis
13.	SMP Integral Hidayatullah
14.	SMP Islam Al Kahfi Somalangu Kebumen
15.	SMP Penabur
16.	SMP Pius Bhakti Utama

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

13/05/24, 10.32

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/272/UN34.16/PT.01.04/2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

Yth . **Kepala SMP Ma'arif 1 Kebumen**  
**Patuk, Kalirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54315**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mulki Pratama Huda  
NIM : 20601241129  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN  
Waktu Penelitian : 13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
 Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/272/UN34.16/PT.01.04/2024  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

**Yth . Kepala SMP Muhammadiyah 1 Kebumen  
 Jl. Kapten Pierre Tendeau No. 48 Kebumen, Kutosari, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah  
 54711**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mulki Pratama Huda
NIM	:	20601241129
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN
Waktu Penelitian	:	13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
 Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
 NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
 Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/272/UN34.16/PT.01.04/2024  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

**Yth . Kepala SMP Muhammadiyah 2 Kebumen  
 Jl. Ahmad Yani No.83, Kwarisan, Panjer, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54311**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mulki Pratama Huda
NIM	:	20601241129
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN
Waktu Penelitian	:	13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
 Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
 NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
 Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/272/UN34.16/PT.01.04/2024  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

**Yth . Kepala SMP Taman Dewasa Kebumen  
 Jl. Mayjend Sutoyo No.9, Kebumen, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54316**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mulki Pratama Huda
NIM	:	20601241129
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN
Waktu Penelitian	:	13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
 Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
 NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
 1. Kepala Layanan Administrasi;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/272/UN34.16/PT.01.04/2024  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

**Yth . Kepala SMP VIP Al-Huda  
 Kauman, Kutosari, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54317**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mulki Pratama Huda
NIM	:	20601241129
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN
Waktu Penelitian	:	13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
 Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
 NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
 1. Kepala Layanan Administrasi;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
 Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/304/UN34.16/PT.01.04/2024

15 Mei 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . SMP Integral Hidayatullah  
 Jl. Joko Sangkrip, Bojong, Sumberadi, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah  
 54317**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mulki Pratama Huda
NIM	:	20601241129
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Pemahaman Guru PJOK Terhadap Materi Pencak Silat di SMP se-Kecamatan Kebumen
Waktu Penelitian	:	14 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
 NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
 1. Kepala Layanan Administrasi;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
 Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax. 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/270/UN34.16/PT.01.04/2024  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

**Yth . Kepala SMP Islam Al Kahfi Somalangu  
 Kemecing, Sumberadi, Kebumen, Kebumen Regency, , Jawa Tengah 54311**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mulki Pratama Huda  
 NIM : 20601241129  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
 Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
 Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN  
 Waktu Penelitian : 13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
 NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
 1. Kepala Layanan Administrasi;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/272/UN34.16/PT.01.04/2024  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

**Yth . Kepala SMP Negeri 1 Kebumen  
 Jalan Mayjend Sutoyo No.22, Kebumen, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54311**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mulki Pratama Huda
NIM	:	20601241129
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN
Waktu Penelitian	:	13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
 Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
 NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

13/05/24, 10.27

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/272/UN34.16/PT.01.04/2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

Yth . Kepala SMP Negeri 3 Kebumen  
Jl. S.Parman No.3, Kebumen, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54316

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mulki Pratama Huda  
NIM : 20601241129  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN  
Waktu Penelitian : 13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
 Alamat : Jalan Colombo 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/272/UN34.16/PT.01.04/2024  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

**Yth . Kepala SMP Negeri 4 Kebumen  
 Jl. Kejayan No.34, Tamanwinangunindah, Tamanwinangun, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah  
 54313**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mulki Pratama Huda
NIM	:	20601241129
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN
Waktu Penelitian	:	13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or, M.Or  
 NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
 1. Kepala Layanan Administrasi;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

13/05/24, 10.28

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/272/UN34.16/PT.01.04/2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

Yth .      **Kepala SMP Negeri 5 Kebumen**  
**Jl. Pahlawan No.122, Kebumen, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54316**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mulki Pratama Huda  
NIM : 20601241129  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN  
Waktu Penelitian : 13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826. Fax 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/272/UN34.16/PT.01.04/2024  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

**Yth . Kepala SMP Negeri 6 Kebumen  
 Sumberadi 2, 1, Bojong, Sumberadi, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54311**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mulki Pratama Huda
NIM	:	20601241129
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN
Waktu Penelitian	:	13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
 NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
 1. Kepala Layanan Administrasi;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/272/UN34.16/PT.01.04/2024  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

**Yth . Kepala SMP Negeri 7 Kebumen  
 JL. Sutoyo No.27, Keposan, Kebumen, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 53211**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mulki Pratama Huda
NIM	:	20601241129
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN
Waktu Penelitian	:	13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
 NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
 1. Kepala Layanan Administrasi;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
 Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/272/UN34.16/PT.01.04/2024  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

13 Mei 2024

**Yth . Kepala SMP Islam Ulil Albab**  
**Jl. Tentara Pelajar No.42 Kawedusan, Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54311**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mulki Pratama Huda
NIM	:	20601241129
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP MATERI PENCAK SILAT DI SMP SE-KECAMATAN KEBUMEN
Waktu Penelitian	:	13 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

**Tembusan :**  
 1. Kepala Layanan Administrasi;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
 Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/304/UN34.16/PT.01.04/2024

15 Mei 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . SMP Penabur Kebumen**  
**Jl. Kolonel Sugiono No.35, Keposan, Kebumen, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa**  
**Tengah 54311**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mulki Pratama Huda
NIM	:	20601241129
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Pemahaman Guru PJOK Terhadap Materi Pencak Silat di SMP se-Kecamatan Kebumen
Waktu Penelitian	:	14 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
 NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
 1. Kepala Layanan Administrasi;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/304/UN34.16/PT.01.04/2024

15 Mei 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . SMP Pius Bakti Utama  
Jl. Soekarno-Hatta No.151, Keposan, Kebumen, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54311**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mulki Pratama Huda
NIM	:	20601241129
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Pemahaman Guru PJOK Terhadap Materi Pencak Silat di SMP se-Kecamatan Kebumen
Waktu Penelitian	:	14 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Data penelitian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	j	m	l	h		
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	9
2	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2				
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	7			
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	2	1			
5	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	3		
6	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	2	0			
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	8		
8	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	0		
9	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	4				
10	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	6			
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5			
12	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8			
13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7			
14	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	2	1		
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2			
16	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	2	3			
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3			
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4			
19	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2		
20	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	6			
21	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9			
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	5			
23	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0			
24	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	2	0				

2	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	
5																											1	
2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
6																											5	
2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
7																											5	
2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2
8																											2	
2	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
9																											8	
3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
0																											1	

Lampiran 7. Hasil analisis SPSS statistik deskriptif

**Statistics**

		Tingkat Pemahaman Guru PJOK terhadap Materi Pencak Silat	Pengertian Pencak Silat	Peraturan Pertandingan Pencak Silat	Teknik Dasar Pencak Silat
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		66.3441	80.00	71.67	64.40
Std. Error of Mean		2.42920	4.549	3.542	2.821
Median		67.7419	100.00	75.00	64.00
Mode		64.52 <sup>a</sup>	100	75	64
Std. Deviation		13.30529	24.914	19.402	15.451
Variance		177.031	620.690	376.437	238.731
Range		51.61	50	50	56
Minimum		38.71	50	50	36
Maximum		90.32	100	100	92
Sum		1990.32	2400	2150	1932

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 8. Hasil analisis SPSS frekuensi deskriptif

**Tingkat Pemahaman Guru PJOK terhadap Materi Pencak Silat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38.71	1	3.3	3.3	3.3
	41.94	1	3.3	3.3	6.7
	45.16	1	3.3	3.3	10.0
	48.39	2	6.7	6.7	16.7
	54.84	1	3.3	3.3	20.0
	58.06	2	6.7	6.7	26.7
	61.29	2	6.7	6.7	33.3
	64.52	4	13.3	13.3	46.7
	67.74	4	13.3	13.3	60.0
	70.97	3	10.0	10.0	70.0
	74.19	2	6.7	6.7	76.7
	77.42	1	3.3	3.3	80.0
	80.65	2	6.7	6.7	86.7
	83.87	2	6.7	6.7	93.3
	87.10	1	3.3	3.3	96.7
	90.32	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

**Pengertian Pencak Silat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	12	40.0	40.0
	100	18	60.0	100.0
Total		30	100.0	100.0

**Peraturan Pertandingan Pencak Silat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	11	36.7	36.7
	75	12	40.0	76.7
	100	7	23.3	100.0
Total		30	100.0	100.0

**Teknik Dasar Pencak Silat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	2	6.7	6.7
	40	2	6.7	13.3
	44	1	3.3	16.7
	48	1	3.3	20.0
	52	1	3.3	23.3
	56	1	3.3	26.7
	60	3	10.0	36.7
	64	5	16.7	53.3
	68	3	10.0	63.3
	72	3	10.0	73.3
	76	3	10.0	83.3
	80	1	3.3	86.7
	84	2	6.7	93.3
	92	2	6.7	100.0
Total		30	100.0	100.0

Lampiran 9. Dokumentasi SMP Muhammadiyah 2



Lampiran 10. Dokumentasi SMP Muhammadiyah 1



Lampiran 11. Dokumentasi SMP Negeri 1 Kebumen



Lampiran 12. Dokumentasi SMP Negeri 3 Kebumen



Lampiran 13. Dokumentasi SMP Negeri 4 Kebumen



Lampiran 14. Dokumentasi SMP Negeri 5 Kebumen



Lampiran 15. Dokumentasi SMP Negeri 6 Kebumen



Lampiran 16. Dokumentasi SMP Negeri 7 Kebumen



Lampiran 17. Lampiran dokumentasi SMP Ma'arif 1 Kebumen



Lampiran 18. Lampiran dokumentasi SMP Integral Hidayatullah



Lampiran 19. Lampiran dokumentasi SMP Al-Kahfi Somalangu



Lampiran 20. Lampiran dokumentasi SMP Islam Ulil Albab



Lampiran 21. Lampiran dokumentasi SMP VIP Al-Huda



Lampiran 22. Lampiran dokumentasi SMP Penabur Kebumen



Lampiran 23. Lampiran dokumentasi SMP Pius Bhakti Utama



Lampiran 24. Lampiran dokumentasi SMP Taman Dewasa

